

**PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI KEGIATAN KUPON  
CINTA PUSTAKA DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
MOTIVASI KUNJUNGAN MASYARAKAT PADA  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**MAISAL JANNAH  
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan  
NIM: 531303176**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2018 M / 1439 H**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh sebagai Salah Satu Beban  
Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Perpustakaan

Disusun Oleh:

**MAISAL JANNAH**  
**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora**  
**Prodi Ilmu Perpustakaan**  
**NIM: 531303176**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Syarifuddin, M.A, Ph.D**  
**NIP. 19700101 199703 1 005**

**Pembimbing II,**



**Saifuddin A. Rasyid, M. Lis**  
**NIP. 19600205 200003 1 001**

Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Salah Satu Syarat  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Perpustakaan

Pada hari/tanggal

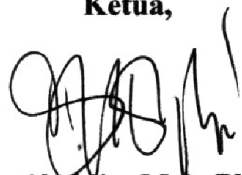
Kamis, 18 Januari 2018 M  
1 Jumadil Awwal 1439 H

di

Darussalam-Banda Aceh

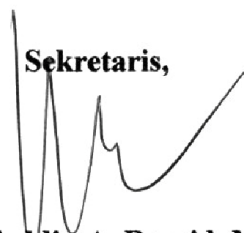
**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua,**



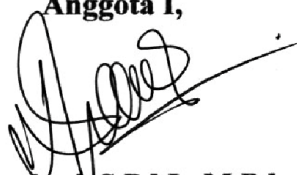
**Syarifuddin, M.A., Ph.D**  
NIP. 19700101 199703 1 005

**Sekretaris,**



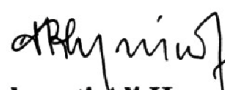
**Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.Lis**  
NIP. 19600205 200003 1 001

**Anggota I,**



**Nurrahmi S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 19790222 200312 2 001

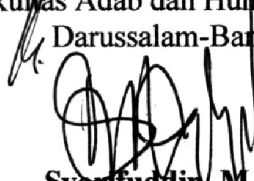
**Anggota II,**



**Nurhayati Ali Hasan, M. Lis**  
NIP. 19730728 199903 2 002

**Mengetahui,**

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh



**Syarifuddin, M.A., Ph.D**  
NIP. 19700101 199703 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maisal Jannah  
Nim : 531303176  
Prodi/Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan  
Judul Skripsi : Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Kupon Cinta  
Pustaka dan Dampaknya Terhadap Motivasi Kunjungan  
Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Aceh Besar.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 17 Januari 2018

Yang membuat pengakuan,



**Maisal Jannah**

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah yang telah menjadi kewajiban bagi penulis. Shalawat dan salam penulis persembahkan keharibaan Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nyalah penulis telah dapat menyusun karya ilmiah yang berjudul **“Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”**.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, pengarahan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih yang sangat istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Rani dan Ibunda Nurzaimah atas segala kasih sayang dan bimbingan, serta kepada seluruh anggota keluarga penulis, karena dengan semangat, kesetiaan dan budi baik merekalah penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Syarifuddin, M.A, Ph.D, selaku pembimbing pertama dan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Bapak Drs. Saifuddin A.Rasyid, M.LIS, selaku pembimbing kedua, yang telah membantu dan memberikan bimbingan, arahan, kritikan, saran, dan motivasi kepada penulis dari tahap awal bimbingan hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih yang tak terhingga juga penulis haturkan kepada Ibu Zubaidah, M.Ed, selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, atas segala bantuan dalam bidang akademik, demi terselesaikannya skripsi ini. Juga ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu kepala pustaka beserta stafnya di lingkungan UIN Ar-Raniry, telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas peminjaman buku kepada penulis.

Ucapan yang sama juga penulis sampaikan kepada pimpinan, staf, karyawan dan seluruh anggota perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, yang telah bersedia memberikan keterangan, informasi dan data untuk keperluan penulisan skripsi ini. Terakhir, penulis haturkan ribuan terima kasih kepada sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pada Program Sarjana (S-1) UIN Ar-Raniry khususnya teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bukan tidak mustahil dapat ditemukan kekurangan dan kekhilafan, namun penulis sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Atas segala bantuan dan perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapat pahala dari Allah Swt. *Amin Ya Rabbal'alamin..*

Banda Aceh, 11 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                                             | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------|---------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                  | iv      |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                      | vi      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                   | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                | x       |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                        | xi      |
| <br><b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                                              |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                              | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                                                    | 5       |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                  | 6       |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                 | 6       |
| E. Penjelasan Istilah.....                                                  | 7       |
| <br><b>BAB II : LANDASAN TEORITIS</b>                                       |         |
| A. Kajian Pustaka.....                                                      | 11      |
| B. Promosi Perpustakaan .....                                               | 13      |
| 1. Pengertian Promosi Perpustakaan .....                                    | 13      |
| 2. Tujuan Promosi Perpustakaan.....                                         | 15      |
| 3. Bentuk-Bentuk Promosi Perpustakaan.....                                  | 17      |
| C. Motivasi Kunjungan Perpustakaan .....                                    | 30      |
| 1. Pengertian Motivasi Kunjungan Perpustakaan .....                         | 30      |
| 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kunjungan<br>Perpustakaan ..... | 31      |
| <br><b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>                                      |         |
| A. Jenis Data yang Diperlukan .....                                         | 38      |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                                        | 38      |
| C. Populasi dan Sampel .....                                                | 39      |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                                             | 39      |
| E. Teknik Analisis Data.....                                                | 42      |
| <br><b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                         |         |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                                    | 46      |
| B. Hasil Penelitian .....                                                   | 54      |
| C. Pembahasan.....                                                          | 67      |
| <br><b>BAB V : PENUTUP</b>                                                  |         |
| A. Kesimpulan .....                                                         | 71      |
| B. Saran-saran.....                                                         | 71      |
| <br><b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>                                         | 73      |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>                                                    |         |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>                                                |         |

## DAFTAR TABEL

| No.Tabel                                                                                                                                 | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 4.1 Jumlah Koleksi Buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Berdasarkan Kelasnya.....                                         | 49      |
| 4.2 Jumlah Anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017 .                                                                    | 52      |
| 4.3 Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar ..                                                                  | 53      |
| 4.4 Keadaan Tenaga Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.....                                                            | 54      |
| 4.5 Sumber Informasi yang Responden Peroleh tentang Keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.....                                | 55      |
| 4.6 Sering Tidaknya Responden Mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar setelah Mengetahui Keberadaan Perpustakaan..             | 55      |
| 4.7 Pendapat Responden tentang Tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Mengadakan Promosi terhadap Masyarakat.....                  | 56      |
| 4.8 Pernah Tidaknya Responden Mendengar dan Mengetahui tentang Promosi Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar..... | 57      |
| 4.9 Tertarik Tidaknya Responden dengan Promosi Kupon Cinta Pustaka yang Diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.....         | 58      |
| 4.10 Pernah Tidaknya Responden Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar .....                     | 58      |
| 4.11 Cara Responden Memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar .....                                      | 59      |
| 4.12 Jadwal Pemberian Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.....                                                | 60      |
| 4.13 Pernah Tidaknya Responden Memperoleh Hadiah dari Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar..... | 61      |
| 4.14 Hadiah yang pernah Responden Peroleh.....                                                                                           | 62      |



|                                                                                                                                                          |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.15 Sering Tidaknya Responden Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dengan Adanya Kegiatan Kupon Cinta Pustaka                        | 62 |
| 4.16 Frekuensi Responden Mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam Seminggu.....                                                           | 63 |
| 4.17 Bermanfaat Tidaknya Kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bagi Responden.....                        | 64 |
| 4.18 Manfaat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Mengadakan Kegiatan Kupon Cinta Pustaka menurut responden.....                                  | 64 |
| 4.19 Motivasi Responden untuk Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka .                                                                                   | 65 |
| 4.20 Hal yang Membuat Responden Tertarik Jika Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar .....                                              | 65 |
| 4.21 Apa yang Diperoleh Responden Setelah Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka.....                                                                    | 66 |
| 4.22 Tertarik Tidaknya Responden untuk Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Apabila kegiatan Kupon Cinta Pustaka tidak ada lagi ..... | 67 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 4. Wawancara dengan Kepala Perpustakaan dan Staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 5. Daftar Angket Pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
- Lampiran 6. Frekuensi Pengunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar Tahun 2010 – 2017.
- Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan promosi perpustakaan terhadap masyarakat melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dan bagaimana dampak promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan promosi perpustakaan terhadap masyarakat melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dan dampak kegiatan tersebut terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Populasi penelitian ini adalah masyarakat pengguna aktif yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 176 orang perhari dan sampelnya 35 orang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yaitu dengan membagikan brosur dan pemberitahuan oleh petugas pelayanan, yang isinya mengajak seluruh masyarakat untuk rajin membaca dan mengunjungi perpustakaan sambil mengumpulkan kupon hadiah, yang dibagikan kepada setiap pengunjung yang mengembalikannya tepat waktu. Dampak promosi perpustakaan ini terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yaitu sangat positif. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah pengunjung dari hari ke hari dan bertambahnya jumlah anggota perpustakaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya ketika belum ada kegiatan promosi seperti Kupon Cinta Pustaka.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring bertambahnya tahun, semakin banyak pula perubahan yang telah dirasakan oleh masyarakat, salah satunya mengenai perkembangan informasi yang semakin maju dan berkembang pesat setiap tahunnya. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat dan cepat, informasi pun tidak kalah berkembangnya. Dalam menuju masyarakat modern dalam dunia pendidikan, peran pusat informasi sangatlah penting untuk menunjang semua tujuan tersebut. Salah satunya adalah perpustakaan, tempat yang bisa digunakan masyarakat sebagai pusat informasi. Perpustakaan dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, cepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka turut serta membantu proses pencapaian tujuan pembangunan nasional yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Perpustakaan memiliki kekayaan informasi yang dapat digunakan untuk kepentingan pengunjung seperti buku, jurnal, majalah dokumen, kliping dan informasi lainnya. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan dan melakukan peminjaman di tempat yang telah disediakan. Perpustakaan dikatakan berhasil apabila pengguna mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan sarana dan prasarana yang baik. Hal ini layak dipertimbangkan perpustakaan untuk memberikan informasi yang tersedia dengan tepat guna sesuai dengan visi misi perpustakaan tersebut.

Perpustakaan merupakan suatu lembaga untuk mengumpulkan, merawat, menyimpan, mengatur dan melestarikan bahan-bahan perpustakaan berupa rekaman hasil pemikiran, temuan penelitian dan hasil karya manusia, yang didayagunakan sebagai bahan informasi kepada masyarakat.<sup>1</sup> Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan umum yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan sumber belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan melayaninya tanpa membedakan suku, bangsa, agama, jenis kelamin, latar belakang dan tingkat sosial, umur dan pendidikan serta perbedaan lainnya. Dengan kata lain, perpustakaan umum memberikan layanan kepada semua lapisan masyarakat, anak-anak, remaja, dewasa, pelajar, mahasiswa, pegawai, ibu rumah tangga, para lanjut usia, laki-laki maupun perempuan.<sup>2</sup>

Perpustakaan umum diselenggarakan di daerah pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukkan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat untuk melayani kebutuhannya akan informasi dan bahan bacaan. Tujuan penyelenggaraan perpustakaan umum adalah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu tujuan utama perpustakaan umum yaitu untuk membina dan mengembangkan minat baca masyarakat agar dapat belajar secara mandiri dan meningkatkan daya kreativitas agar dapat berpartisipasi dalam pembangunan nasional.<sup>3</sup> Untuk dapat mencapai tujuan perpustakaan umum di atas, perpustakaan harus menyediakan berbagai koleksi dan layanan yang dapat

---

<sup>1</sup>Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2006), hlm. 20.

<sup>2</sup> Sutarno, N.S., *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 32.

<sup>3</sup> Sulistyio-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 46.

memenuhi kebutuhan pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi. Tersedianya berbagai jenis koleksi dan layanan di perpustakaan umum, diharapkan akan dapat membantu pengguna perpustakaan untuk memenuhi kebutuhannya.

Perpustakaan merupakan salah satu organisasi nirlaba, yang di dalamnya tidak mencari keuntungan, tetapi tujuan dari perpustakaan adalah bersifat melayani bagi para pengguna, baik yang berupa barang maupun jasa. Oleh karena itu agar tujuan tersebut bisa tercapai dengan baik, maka perpustakaan perlu mengadakan promosi, agar para pengguna maupun calon pengguna perpustakaan, termasuk masyarakat dapat memanfaatkan sarana, prasarana dan fasilitas yang dimiliki perpustakaan tersebut dengan sebaik-baiknya.

Promosi perpustakaan sangat penting bagi masyarakat, karena selain untuk memberitahukan pentingnya keberadaan perpustakaan kepada calon anggota, pengguna maupun masyarakat. Selain itu, masyarakat juga bisa mengetahui bagaimana cara menggunakan dan memanfaatkan perpustakaan yang baik dan benar, baik dalam bidang penggunaan dan pemanfaatan pelayanannya maupun fasilitas yang telah disediakan. Dalam hal ini, fungsi perpustakaan sebagai penyedia dan pusat informasi dapat berjalan dengan baik, karena banyak pengguna perpustakaan yang datang ke perpustakaan merasa puas dengan pelayanan dan fasilitas yang diberikan. Dengan adanya promosi layanan perpustakaan, citra perpustakaan di mata masyarakat (pengguna) bisa berubah, sehingga bisa menarik pengguna untuk mau mengunjungi perpustakaan tersebut dan hal inilah arti peran penting promosi perpustakaan.

Peran promosi perpustakaan sangat bermanfaat untuk memperkenalkan dan menarik perhatian dan minat masyarakat atau pengguna untuk menggunakan dan

memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. Promosi perpustakaan merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna atau calon pengguna untuk berekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, dan hasilnya adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.<sup>4</sup>

Promosi perpustakaan harus dibuat semenarik mungkin sehingga masyarakat atau pengunjung akan tertarik untuk berkunjung dan menggunakan berbagai layanan perpustakaan. Promosi adalah sarana terbaik untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat dan calon pengguna. Semua itu akan berjalan dengan baik dan lancar, jika promosi perpustakaan dilakukan pada waktu yang tepat dan juga harus melihat peluang agar mendapatkan hasil yang maksimal. Disinilah peran promosi perpustakaan dibutuhkan. Promosi perpustakaan sendiri dikatakan berhasil jika masyarakat (pengguna) yang datang cukup dan selalu ada peningkatan setiap tahun.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu perpustakaan umum yang memiliki layanan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum di kawasan Aceh Besar dan sekitarnya. Layanan-layanan yang disediakan yaitu layanan sirkulasi, referensi, audiovisual, dewasa, remaja, anak, warintek dan layanan terbitan berseri. Dengan adanya berbagai jenis layanan yang disediakan tersebut, masyarakat atau pengguna perpustakaan dapat memanfaatkan segala kebutuhan informasi yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

---

<sup>4</sup> Sunindyo, *Bimbingan Membaca dan Promosi Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Departemen P dan K, 2005), hlm. 33.

Dalam menarik minat dan motivasi masyarakat agar mau berkunjung ke perpustakaan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar berupaya untuk melakukan berbagai rangkaian kegiatan, salah satunya melalui kegiatan Kupon Cinta Pustaka. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kupon kepada para pengunjung yang sering datang ke perpustakaan. Setiap kali pengunjung mengembalikan buku tepat pada waktunya, maka petugas perpustakaan akan memberikan kupon, sehingga semakin banyak pengunjung meminjam buku maka semakin banyak Kupon Cinta Pustaka yang diperoleh. Kupon Cinta Pustaka akan diundi pada acara hari ulang tahun Kota Jantho, peringatan 17 Agustus 1945 atau hari buku setiap setahun sekali dan bagi para pemenang akan memperoleh hadiah yang beraneka ragam. Dengan adanya kegiatan pembagian Kupon Cinta Pustaka ini, maka masyarakat diharapkan semakin tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu, diharapkan dengan kegiatan promosi tersebut mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, pengguna maupun calon pengguna, sehingga kedepannya diharapkan mampu menarik minat baca masyarakat untuk datang ke perpustakaan dengan kesadaran pribadi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul, **“Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan berikut:



1. Bagaimana pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar?
2. Bagaimana dampak promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian skripsi ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui dampak promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai dasar pemikiran dan informasi untuk mengembangkan ilmu perpustakaan tentang promosi perpustakaan melalui kegiatan tertentu dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada perpustakaan.
  - b. Sebagai bahan masukan dan wawasan intelektual dalam mengkaji promosi perpustakaan melalui kegiatan tertentu dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat ke perpustakaan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan kepada kepala perpustakaan dan karyawannya, untuk lebih mengoptimalkan informasi dan promosi terhadap masyarakat dalam berbagai bentuk promosi perpustakaan, salah satunya Kegiatan Kupon Cinta Pustaka, sehingga motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar semakin meningkat.
- b. Diharapkan kepada masyarakat, untuk sering berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar untuk melakukan pemanfaatan layanan perpustakaan melalui informasi dan promosi perpustakaan melalui kegiatan kupon cinta pustaka atau kegiatan lainnya.
- c. Diharapkan kepada peneliti, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah ide atau gagasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi para mahasiswa jurusan IP FAH secara khusus dan jurusan lain pada umumnya, tentang promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

## E. Penjelasan Istilah

Sebelum membahas permasalahan dalam karya tulis ini, terlebih dahulu penulis menjelaskan pengertian istilah-istilah yang tertera dalam judul skripsi ini, agar tidak terjadi kekeliruan yang dimaksud. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

### 1. Promosi

Promosi merupakan forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang

disediakan oleh perpustakaan sekaligus membujuk pengguna atau calon pengguna untuk berekreasi terhadap produk atau jasa yang ditawarkan, dan hasilnya adalah tumbuhnya kesadaran sampai tindakan untuk memanfaatkannya.<sup>5</sup> Menurut Sihabbudin Qalyubi, “Promosi adalah aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh setiap pemakai perpustakaan secara lebih terperinci, sehingga mendorong minat baca masyarakat agar tertarik menggunakan koleksi, memperkenalkan pelayanan, fungsi dan jasa perpustakaan”.<sup>6</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa promosi adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang produk, jasa, fasilitas, koleksi dan layanan yang disediakan perpustakaan, sehingga memotivasi pengguna atau calon pengguna untuk berkunjung ke perpustakaan dan akhirnya akan tumbuh kesadaran dari diri sendiri untuk memanfaatkan perpustakaan dengan baik.

## 2. Perpustakaan

Sulistyo-Basuki menjelaskan bahwa “Perpustakaan adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani umum”.<sup>7</sup> Menurut *Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum* menjelaskan bahwa “Perpustakaan merupakan salah satu sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian integral dari kegiatan pembangunan nasional”.<sup>8</sup> Sutarno menyatakan

---

<sup>5</sup> Sunindyo, *Bimbingan Membaca ...*, hlm. 33.

<sup>6</sup> Sihabbudin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 65.

<sup>7</sup> Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 46.

<sup>8</sup>Tim Penyusun, *Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), hlm. 2.

bahwa “Perpustakaan merupakan milik pemerintah daerah dan dikelola pemerintah daerah yang bersangkutan serta sumber dananya berasal dari masyarakat”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berperan membantu masyarakat umum dengan menggunakan dana umum untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai bagian integral dari kegiatan pembangunan nasional untuk kebutuhan informasi secara menyeluruh tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, usia, pekerjaan dan kedudukan.

### 3. Kegiatan Kupon Cinta Pustaka

Kegiatan Kupon Cinta Pustaka merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar pada setiap tahunnya, yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi masyarakat di sekitarnya agar tertarik dan sering mengunjungi perpustakaan dan diundi pada perayaan hari jadi Kota Jantho. Kegiatan ini digelar oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan setiap setahun sekali, dengan memberikan sejumlah hadiah kepada masyarakat yang beruntung setelah dilakukan pengundian.

### 4. Motivasi

Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa “Motivasi adalah sesuatu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”.<sup>10</sup> Motivasi adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.<sup>11</sup> M. Ngalm Purwanto

---

<sup>9</sup> Sutarno, N.S., *Manajemen Perpustakaan ...*, hlm. 37.

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 90.

<sup>11</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia Persada, 2008), hlm. 74.

juga menjelaskan bahwa “Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan hal-hal tertentu”.<sup>12</sup> Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka pengertian motivasi dalam pembahasan skripsi ini adalah suatu hal yang menimbulkan semangat atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang berhubungan dengan suatu aktivitas agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

## 5. Masyarakat

Menurut Koentjaraningrat “Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan dan aturan tertentu”.<sup>13</sup> Harsojo berpendapat bahwa “Masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang sudah cukup lama bekerjasama sehingga dapat mengorganisasikan dirinya sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu”.<sup>14</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok manusia, baik kelompok besar atau kecil yang saling terkait oleh sistem, adat istiadat, tradisi dan persatuan dengan batas-batas tertentu, yang merupakan suatu jalinan lembaga sosial antara kelompok manusia yang hidup bersama di suatu tempat menurut situasi dan kondisi zaman.

---

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

<sup>13</sup> Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, (Jakarta: Gramedia Persada, 2004), hlm. 89.

<sup>14</sup> Harsojo, *Pengantar Antropologi*, (Jakarta: Bina Aksara, 2009), hlm. 144.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS DAN KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

Berdasarkan judul penelitian yang penulis lakukan, maka tinjauan kepustakaan (*literature review*) yang dikaji ada dua variabel, yaitu kajian tentang promosi perpustakaan dan motivasi kunjungan masyarakat pada perpustakaan. Menurut penelusuran yang telah penulis lakukan, belum ada kajian yang membahas secara mendetail dan mengarah kepada promosi perpustakaan melalui kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Namun ada beberapa tulisan yang berkaitan dengan judul ini.

Sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Di antara tulisan yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang ditulis Rizki Apriliana, berjudul *Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Gemar Membaca terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang*, tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro Semarang, Tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang keadaan perpustakaan sekolah yang telah banyak melakukan perubahan, baik dengan cara menghadirkan koleksi baru, memberikan kenyamanan tempat, maupun memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan pengguna. Akan tetapi tidak sedikit juga pengguna yang masih enggan memanfaatkan perpustakaan, karena menganggap perpustakaan adalah tempat yang

kurang menyenangkan. Oleh sebab itu promosi perpustakaan dilakukan supaya seluruh aktivitas yang berhubungan dengan jasa perpustakaan dapat diketahui, dipahami dan dimanfaatkan oleh pengguna. Promosi merupakan salah satu usaha untuk mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat agar tertarik dengan perpustakaan dan salah satunya dengan kegiatan gemar membaca terhadap siswa. Promosi kegiatan gemar membaca mewajibkan kepada setiap siswa untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku yang dikehendaki dan siswa diharuskan membuat resume (ringkasan) dari buku yang dibaca. Hal ini secara tidak langsung membantu pihak perpustakaan mengenalkan fasilitas dan koleksi yang ada di dalamnya. Promosi perpustakaan melalui kerjasama antara perpustakaan dengan guru mata pelajaran ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan dan mengembangkan minat baca siswa di kemudian hari.<sup>1</sup>

Selanjutnya, skripsi yang ditulis oleh Djehan Firda Safitri, berjudul *Pengaruh Promosi Layanan Jasa Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 3 Tangerang*, tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang promosi layanan jasa perpustakaan adalah salah satu strategi agar jasa perpustakaan sekolah dapat secara efektif dimanfaatkan para pemustaka khususnya para siswa. Melalui berbagai kegiatan promosi yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa, sehingga dengan meningkatnya minat baca tersebut, perpustakaan akan menjadi pusat belajar siswa yang dapat mengakomodir berbagai

---

<sup>1</sup>Rizki Apriliana, *Pengaruh Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Gemar Membaca terhadap Pemanfaatan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang*, (Skripsi, tidak Dipublikasikan), (Semarang: Universitas Diponegoro, 2015), hlm. 3.

macam pengetahuan dan informasi yang siswa butuhkan. Macam-macam kegiatan promosi yang dapat dilakukan perpustakaan yaitu sarana yang memadai, adanya bentuk sarana promosi layanan yang dapat dibuat di perpustakaan di sekolah SMA Negeri 3 seperti brosur, *flyers*, daftar bacaan (bibliografi), laporan kegiatan (*newsletter*), laporan tahunan, (*annual report*), pembatas buku (*bookmark*), jadwal kunjung perpustakaan, direktori perpustakaan, video dan *website* perpustakaan sekolah. Pengadaan even khusus dalam sekolah seperti mengadakan acara pameran dan pengenalan perpustakaan kepada para siswa.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang promosi perpustakaan terhadap minat membaca, kegiatan gemar membaca atau motivasi kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teori yang digunakan, jenis penelitian (kualitatif atau kuantitatif), analisis data penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, jumlah populasi dan sampel yang dibutuhkan serta variabel penelitian yang dikaji dalam penelitian (promosi perpustakaan, minat membaca, kegiatan gemar membaca dan motivasi kunjungan masyarakat ke perpustakaan) yang saling berkaitan dalam penelitian skripsi ini.

## **B. Promosi Perpustakaan**

### **1. Pengertian Promosi Perpustakaan**

Promosi merupakan salah satu jenis komunikasi yang sering dipakai oleh pemasar untuk kegiatan promosi produk. Sustina mendefinisikan bahwa “Promosi

---

<sup>2</sup>Djehan Firda Safitri, *Pengaruh Promosi Layanan Jasa Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa di SMA Negeri 3 Tangerang*, (Skripsi, tidak Dipublikasikan), (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 6.



merupakan upaya pemasaran yang bersifat media dan non media untuk merangsang keinginan dari konsumen, meningkatkan permintaan dari konsumen atau untuk memperbaiki kualitas produk”.<sup>3</sup>

Badollahi Mustafa menjelaskan bahwa “Promosi adalah forum pertukaran informasi antara organisasi dengan konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan organisasi, sekaligus membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut”.<sup>4</sup> Sedangkan Rizal Saiful Haq mendefinisikan bahwa “Promosi merupakan metode yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan pemakai tentang institusi beserta sumber-sumber yang ada di dalamnya dan juga layanan yang diberikan”.<sup>5</sup>

Sementara itu, Angipora mengutarakan bahwa “Promosi merupakan cara berkomunikasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendorong atau menarik calon konsumen agar membeli produk atau jasa yang dipasarkan atau merupakan suatu alat komunikasi yang bersifat membujuk agar konsumen mau membeli produk yang ditawarkan”.<sup>6</sup> Berkaitan dengan promosi perpustakaan, Sulisty-Basuki menjelaskan bahwa “Promosi perpustakaan adalah pelayanan mengenalkan seluruh aktivitas yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum”.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup>Sustina, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 299.

<sup>4</sup>Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hlm. 20.

<sup>5</sup> Rizal Saiful Haq, *Pengantar Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Adab dan Humaniora, 2006), hlm. 171.

<sup>6</sup> Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hlm. 89.

<sup>7</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Garmedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 286.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi promosi perpustakaan adalah salah satu strategi penting di perpustakaan untuk memperkenalkan dan membujuk pengguna perpustakaan, agar jasa perpustakaan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh pengguna melalui berbagai kegiatan promosi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan minat baca, sehingga perpustakaan akan menjadi pusat belajar bagi pemustaka yang dapat mengakomodir berbagai macam pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan.

## **2. Tujuan Promosi Perpustakaan**

Syihabuddin Qalyubi menjelaskan bahwa “Promosi perpustakaan bertujuan untuk memberikan informasi tentang produk atau jasa yang disediakan perpustakaan, sehingga tumbuh kesadaran masyarakat tentang pentingnya perpustakaan sebagai sumber informasi”.<sup>8</sup> Menurut Septiyantono, untuk memajukan dan meningkatkan citra popularitas barang atau jasa yang ditawarkan, kegiatan promosi mempunyai lima tujuan berikut, yaitu:

- a. Untuk menarik perhatian
- b. Untuk menciptakan kesan
- c. Untuk membangkitkan minat
- d. Untuk memperoleh tanggapan
- e. Untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, perilaku dari penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan dan ide.<sup>9</sup>

Dari penjelasan di atas, maka tujuan dari promosi adalah untuk menarik perhatian, menciptakan kesan, membangkitkan minat, memperoleh tanggapan dan

---

<sup>8</sup> Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003), hlm. 263.

<sup>9</sup> Septiyantono, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Sagung Seto, 2003), hlm. 260.

mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang tentang sebuah organisasi beserta produk-produknya. Dalam buku *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Septiyantono menyebutkan bahwa “Promosi perpustakaan merupakan aktivitas memperkenalkan perpustakaan dari segi fasilitas, koleksi, jenis layanan, dan manfaat yang dapat diperoleh oleh setiap pemakai perpustakaan”. Secara lebih terperinci, menurut Syihabuddin Qalyubi dkk., tujuan promosi perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai
- b. Mendorong minat baca masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
- c. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat
- d. Memberikan kesadaran masyarakat akan adanya pelayanan perpustakaan, menggunakannya dan mengembangkan pengertian masyarakat agar ikut mendukung kegiatan masyarakat.
- e. Memasyarakatkan slogan “tak kenal maka tak sayang”.<sup>10</sup>

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sutarno, yang mengutarakan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah untuk:

- a. Mempromosikan atau memberitahukan supaya masyarakat tahu dan kenal
- b. Mengingatkan agar masyarakat selalu ingat
- c. Menarik perhatian agar masyarakat tertarik kepada perpustakaan.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan melakukan promosi adalah untuk memperkenalkan perpustakaan dan layanan yang dimilikinya agar dapat menarik perhatian pengguna atau masyarakat sehingga pada

---

<sup>10</sup> Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-Dasar ...*, hlm. 260.

<sup>11</sup> Sutarno N.S., *Manajemen Perpustakaan ...*, hlm. 101.

akhirnya mereka akan memanfaatkan layanan yang disediakan dengan baik dan pengguna akan sering berkunjung ke perpustakaan.

### **3. Bentuk-Bentuk Promosi Perpustakaan**

Bentuk-bentuk promosi perpustakaan terbagi menjadi tiga yaitu bentuk tercetak, bentuk kegiatan perpustakaan dan bentuk elektronik, yang akan diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Bentuk Tercetak**

Promosi perpustakaan dalam bentuk tercetak yaitu meliputi:

##### **1) Brosur, Poster dan *Leaflet***

Brosur adalah salah satu bentuk media promosi berupa kertas cetakan yang memuat informasi tentang suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan konsumen atau pengguna. Pemanfaatan brosur sebagai sarana promosi di perpustakaan dianggap tidak memerlukan biaya yang cukup besar. Selain itu pembuatannya cukup mudah dan banyak informasi yang ada di perpustakaan yang perlu disampaikan kepada pengguna. Brosur dapat lebih banyak memberikan informasi mengenai kegiatan perpustakaan dan fasilitas yang dimiliki, bahkan dengan brosur bisa menyebarluaskan informasi yang bersifat teknis.<sup>12</sup>

Poster merupakan salah satu media promosi yang biasanya berupa kertas besar berukuran A3 atau A2 yang berisi tulisan atau gambar informasi untuk umum tentang suatu hal yang disajikan secara menarik. Dasar ide pembuatan poster adalah menyampaikan pesan kepada masyarakat pengguna secara efektif, mudah dan murah.

---

<sup>12</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok ...*, hlm. 72.

Poster yang paling efektif adalah poster yang dirancang untuk sekilas segera menarik perhatian atau mencuri pandangan orang yang lewat di depan poster tersebut, sekaligus memberi pesan atau informasi secara ringkas.<sup>13</sup> Sedangkan *leaflet* atau selebaran adalah lembaran kertas berukuran kecil yang mengandung pesan untuk disebarkan kepada masyarakat umum sebagai informasi mengenai suatu hal atau peristiwa. Agar terlihat lebih menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat, dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami.<sup>14</sup>

Sarana promosi seperti brosur, poster dan *leaflet* adalah sarana promosi dalam media tercetak yang sering digunakan perpustakaan dalam melakukan kegiatan promosi. Sarana promosi brosur hampir sama dengan *leaflet* karena terbuat dari lembaran kertas yang mengandung pesan dan dibagikan kepada pengguna perpustakaan. Sedangkan untuk poster ukurannya lebih besar dibandingkan brosur dan *leaflet* dan poster dirancang untuk sekilas menarik perhatian, karena poster biasanya ditempatkan pada tempat umum dimana orang sering melawati tempat tersebut, yang berisi pesan atau informasi secara singkat dan padat. Di antara ketiga jenis media tercetak ini yang paling efektif adalah brosur.

## 2) Flyer

*Flyer* merupakan bahan promosi yang terdiri dari satu lembar kertas yang berisi informasi dari dua sisi depan dan belakang. Informasi yang dimuat dalam

---

<sup>13</sup> Badollahi Mustafa, *Materi Pokok ...*, hlm. 80.

<sup>14</sup> Onung Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, artikel ini diakses pada 4 April 2017 dari situs <http://deriangraini.wordpress.com/2009/12/11/leaflet/html>.

flyer ini berupa layanan dan hasil kreatif lain dari suatu perpustakaan. Oleh karena itu, sarana promosi ini sangat sesuai dalam membantu pustakawan dalam melakukan kegiatan promosi.

### 3) Map Khusus Perpustakaan

Map khusus perpustakaan adalah paket promosi yang dibuat dengan cetakan khusus berlogo perpustakaan, yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan map biasa. Dalam map ini dapat dimasukkan paket-paket promosi yang telah dibuat, misalnya beberapa brosur, pembatas buku dan lain sebagainya. Kumpulan sarana promosi ini dapat dikemas menjadi satu paket dan diberikan kepada orang-orang tertentu.<sup>15</sup>

### 4) News-letter

*News-letter* adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk memberi informasi khusus kepada sejumlah orang secara teratur berupa berita-berita atau artikel-artikel singkat yang ditulis dengan gaya tidak formal. *News-letter* sering disebut dengan majalah internal atau *home journal*. Biasanya *news-letter* ini hanya diperuntukkan kepada pembaca internal.<sup>16</sup> Namun dewasa ini banyak pula terbitan yang tergolong *news-letter* dan memang diberi judul seperti itu, tetapi disebarkan secara luas kepada umum. Semua jenis terbitan ringkas yang berisi informasi atau berita mengenai suatu lembaga dan produk atau layanannya dengan gaya penulisan dan penerbitan tidak terlalu formal untuk disebarkan kepada kalangan tertentu.

---

<sup>15</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 80.

<sup>16</sup> Septiyantono, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 261.

Penampilan *news-letter* dan tulisan di dalamnya sangat mempengaruhi tercapainya tujuan dan ditulis secara ringkas serta informasinya harus dirasakan bermanfaat bagi orang-orang yang akan membacanya.<sup>17</sup>

#### 5) Laporan Tahunan

Laporan tahunan merupakan suatu dokumentasi yang menjabarkan secara ringkas tentang hasil kegiatan dan status keuangan suatu organisasi atau lembaga selama setahun dan memberikan kerangka rencana untuk masa yang akan datang. Laporan tahunan ini biasanya disusun setiap bulan dan dipertanggungjawabkan pada akhir tahun, lalu dilakukan evaluasi terhadap setiap kegiatan yang telah berjalan dan direncanakan untuk tahun selanjutnya apabila dirasakan bermanfaat.

#### 6) Pembatas Buku (*Bookmark*)

Pembatas buku (*bookmark*) adalah suatu benda yang digunakan untuk memberi tanda pembatas pada halaman-halaman sebuah buku dan dapat digunakan sebagai media promosi di perpustakaan. Pembuatan pembatas buku berlogo perpustakaan akan sangat mempengaruhi citra dan sosok perpustakaan di hati pengguna kepada pengunjung potensial maka akan meningkatkan ingatan pengguna kepada perpustakaan yang akan mendorong mereka berkunjung ke perpustakaan.<sup>18</sup>

#### 7) Buku Panduan Perpustakaan

Buku panduan perpustakaan adalah sebuah buku kecil yang diterbitkan oleh perpustakaan yang memuat informasi dan segala sesuatu mengenai perpustakaan, mulai dari sejarah dan latar belakang pendirian perpustakaan, visi, misi, dan tujuan

---

<sup>17</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 89.

<sup>18</sup> Septiyantono, *Dasar-Dasar ...*, hlm. 262.

organisasi, lembaga induk, koleksi dan layanan, fasilitas, lokasi dan cabang-cabangnya, staf pengelola dan struktur organisasinya, peraturan dan sanksi-sanksi, nama dan alamat resmi serta informasi lain yang dianggap perlu untuk pengguna.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa cara promosi dalam bentuk media tercetak yang cukup efektif untuk melakukan kontak dengan pengguna adalah poster, biasanya poster dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan yang ada di perpustakaan tersebut dan dapat menyampaikan pesan kepada pengguna perpustakaan. Selain itu brosur merupakan sarana promosi perpustakaan yang cukup efektif karena dapat memuat informasi yang cukup banyak dan tidak memerlukan biaya yang cukup besar.

#### b. Bentuk Kegiatan Perpustakaan

Salah satu cara yang efektif untuk menembus pembatas dan penghalang komunikasi antara perpustakaan dan penggunanya adalah dengan jalan mengadakan kegiatan perpustakaan yang melibatkan staf perpustakaan dan pengguna. Prinsip dan ide dasar dari bentuk kegiatan apapun yang diadakan perpustakaan adalah bagaimana agar pengguna dan calon pengguna dapat dirangsang dan ditingkatkan minatnya untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkan layanan yang ada. Kegiatan dapat bersifat formal dan tidak formal, kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

##### 1) Pameran Perpustakaan, Ceramah dan Seminar

Pameran merupakan bentuk kegiatan yang dilakukan perpustakaan untuk menarik perhatian masyarakat dan cara yang paling jitu untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan kepada pengguna dan calon pengguna. Kegiatan pameran perpustakaan bertujuan untuk menampilkan apa yang dimiliki perpustakaan dan

---

<sup>19</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 100.



pelayanan di perpustakaan. Pada prinsipnya pameran tidak saja menginformasikan secara tertulis melainkan juga menyajikan apa yang dimiliki perpustakaan langsung kepada pengguna.<sup>20</sup> Pameran memiliki dua tujuan yaitu;

- (a) Untuk menarik perhatian pengguna atau calon pengguna
- (b) Untuk menunjukkan layanan atau apapun yang dimiliki perpustakaan agar lebih menarik untuk para pengguna atau calon pengguna.

Penyelenggaraan pameran seperti pameran buku merupakan salah satu langkah awal bagi penerbit atau perpustakaan untuk memotivasi khalayak atau publik tentang produk atau koleksi yang diterbitkannya atau yang dimilikinya. Perpustakaan dapat memperkenalkan atau mempromosikan sebagian dari koleksi terbarunya atau produk-produknya yang dihasilkan selama dalam jangka waktu tertentu. Selain itu aktivitas dan jasa-jasa yang telah, sedang dan yang akan dilakukannya dapat diketahui masyarakat.<sup>21</sup>

Ceramah adalah suatu kegiatan yang terdiri beberapa orang yang berbicara di depan dan sejumlah peserta pada suatu waktu dan tempat tertentu mengenai suatu topik atau tema tertentu, biasanya pembicaranya bersifat formal. Menurut Ramayulis, “Ceramah adalah suatu penyampaian tentang materi tertentu dalam formasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh seorang pendidik terhadap anak didik”.<sup>22</sup>

Lain halnya dengan seminar, seminar adalah suatu forum atau kegiatan yang dilakukan untuk mengkaji suatu topik pada suatu waktu dan tempat tertentu dimana

---

<sup>20</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 286.

<sup>21</sup> Mulkan Ahmad, “Penyelenggaraan Pameran sebagai Upaya Promosi Perpustakaan,” *Jurnal JKDMM*, XV, Nomor 1-2, 1999, hlm. 2.

<sup>22</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 129.

ada satu atau lebih orang berceramah dan sejumlah orang lain sebagai peserta. Pada umumnya suatu seminar berlangsung proses yang diatur secara rapi dengan aturan-aturan tertentu. Biasanya terjadi diskusi antara peserta dengan penceramah setelah materi seminar disampaikan.<sup>23</sup> Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan layanan perpustakaan dan melakukan proses pendidikan pemakai. Dengan demikian perpustakaan dapat membimbing pengguna untuk menggunakan dan memanfaatkan fasilitas, koleksi dan layanan perpustakaan yang ada.

## 2) Bazar

Bazar adalah salah satu kegiatan yang dapat dilakukan dan digunakan untuk tujuan promosi perpustakaan, dengan melakukan kegiatan jual beli barang pada suatu tempat dan waktu tertentu serta bukan pada tempat yang biasanya dilakukan proses jual beli. Tujuan utama bazar adalah agar semakin banyak masyarakat mengetahui keberadaan perpustakaan dan mereka dapat memanfaatkan fasilitas yang tersedia.<sup>24</sup>

## 3) Kalender Perpustakaan

Penerbitan kalender khusus merupakan upaya yang sangat menarik sebagai salah satu media promosi perpustakaan. Perpustakaan tentunya dapat menggunakan cara ini untuk mempromosikan keberadaan perpustakaan secara umum.<sup>25</sup>

## 4) Wisata Perpustakaan (*Library Tour*)

Wisata perpustakaan (*library tour*) adalah salah satu bentuk kegiatan promosi dengan cara mengajak serombongan orang untuk berkeliling perpustakaan guna

---

<sup>23</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 116.

<sup>24</sup> Sulisty-Basuki, *Pengantar Ilmu ...*, hlm. 287.

<sup>25</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 102.

melihat seluruh sudut ruang perpustakaan yang dipandu oleh pustakawan sambil memberikan penjelasan mengenai koleksi, fasilitas yang ada, cara-cara menggunakan fasilitas tersebut serta cara menemukan informasi dan manfaatnya. Melalui kegiatan wisata perpustakaan ini, diharapkan pengguna dapat mengetahui secara langsung manfaat perpustakaan dan bagaimana cara menggunakannya.<sup>26</sup>

Wisata perpustakaan bagi para tamu atau rombongan tidak hanya dilakukan dengan berkeliling perpustakaan saja, tetapi merupakan program yang dirancang khusus perpustakaan dan biasanya pesertanya yaitu perpustakaan sekolah. Kegiatan ini diadakan khusus untuk menumbuhkan rasa cinta para siswa pada perpustakaan, sehingga akan memberi dampak positif kepada mereka. Dalam jangka panjang, diharapkan akan berpengaruh pada pola perilaku mencari informasi di perpustakaan.

#### 5) Temu Penulis

Temu penulis juga dapat dijadikan salah satu kegiatan promosi perpustakaan, dengan diadakannya kegiatan temu penulis masyarakat mengetahui fasilitas dan koleksi yang dimiliki perpustakaan tersebut.

#### 6) Launching buku

Launching buku adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menerbitkan buku baru yang dapat menjadi salah satu sarana untuk promosi perpustakaan. Biasanya sebelum diadakannya kegiatan ini dilakukan promosi agar masyarakat mengetahui tempat diadakannya kegiatan ini, sehingga akan membuat masyarakat mengetahui tentang keberadaan perpustakaan.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 127.

<sup>27</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 130.

## 7) Diskusi

Diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah dan biasanya dalam diskusi para peserta akan mencari penyelesaian suatu masalah, mengajukan usul atau ide yang mungkin bisa menyelesaikan masalah yang sedang didiskusikan. Roestiyah N.K., menyatakan bahwa “Diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah, yang di dalamnya terjadi proses interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman dan informasi, serta saling memecahkan masalah, yang di dalamnya berperan aktif”.<sup>28</sup> Dengan demikian, diskusi merupakan sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih, yang membahas tentang sebuah topik ilmu pengetahuan yang akhirnya akan memberikan pemahaman yang baik dan benar.

Berdasarkan beberapa bentuk kegiatan promosi perpustakaan di atas, menunjukkan bahwa salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat akan keberadaan perpustakaan adalah pameran perpustakaan. Karena pameran dapat menjadi cara yang cukup efektif untuk mempublikasikan keberadaan perpustakaan di antara pengguna dan calon pengguna perpustakaan.

### c. Bentuk Elektronik

Promosi perpustakaan yang dapat dilakukan dalam bentuk elektronik adalah;

#### 1) Media Elektronik

Media elektronik merupakan salah satu kegiatan promosi yang dilakukan dengan berbagai macam media, seperti televisi (*talk show*), radio dan ulasan-ulasan

---

<sup>28</sup>Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 5.

tentang perpustakaan di suatu kolom di surat kabar.<sup>29</sup> Dalam hal ini, para penyiar dapat menyiarkan atau meliput berita tentang keberadaan sebuah perpustakaan, baik perpustakaan kuno atau bersejarah, perpustakaan modern maupun perpustakaan yang terkenal dari berbagai sudut pandang, baik fasilitas, pelayanan maupun karyawannya.

## 2) Internet

Daryanto menyatakan bahwa “Internet merupakan kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan satu sama lain dalam menggunakan jaringan komunikasi yang tersebar di seluruh dunia untuk memberikan informasi bagi penggunaannya”.<sup>30</sup> Internet adalah medium yang digunakan untuk mendistribusikan informasi tentang apa saja, oleh siapa saja, dari mana saja dan untuk siapa saja dalam bentuk digital yang ketersediannya tidak memiliki batasan khusus. Ketersediaan informasi yang disajikan bervariasi durasinya, sebagian selalu tersedia, sebagian lagi diperbarui secara berkala, sebagian lain berpindah tempat, dan yang lain mungkin tidak dapat lagi diakses.<sup>31</sup>

Kegiatan mencari informasi melalui internet akan menjadi lebih cepat dan lebih baik, karena adanya konektifitas ke informasi yang berhubungan (*hyperlink*). Dalam hitungan detik, seseorang dapat memperoleh informasi di tempat lain yang berjarak ribuan kilometer, bahkan surat kabar, majalah dan buku tersedia di internet

---

<sup>29</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 184.

<sup>30</sup> Daryanto, *Memahami Kinerja Internet*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), hlm. 44.

<sup>31</sup> Umi Proboyekti, “Strategi Pencarian Informasi dan Evaluasi Sumber Informasi di Internet”, Seminar dan Workshop Literasi Informasi untuk Trainer di Jakarta, pada tanggal 28-30 Juli 2010, (Jakarta: Johannes Oentoro Library, 2010), hlm. 2.

dalam bentuk elektronik.<sup>32</sup> Perpustakaan dapat memanfaatkan internet untuk media promosi perpustakaan dengan menyediakan koleksi perpustakaan dalam bentuk elektronik, agar dapat diakses masyarakat tanpa harus datang ke perpustakaan.

### 3) *Website*

*Website* adalah kumpulan halaman yang digunakan untuk mempublikasikan informasi berupa teks, gambar dan program multimedia lainnya berupa animasi (gambar gerak dan tulisan gerak), suara dan gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian yang saling terkait antara satu halaman dan halaman lainnya, yang sering disebut *hyperlink*.<sup>33</sup> *Website* dapat dijadikan salah satu sarana dalam melakukan promosi di perpustakaan, dengan mendesain *website* perpustakaan dan menempatkan pesan promosi perpustakaan, jasa dan layanan, koleksi atau informasi penting lainnya yang diadakan untuk dapat dinikmati oleh siapa saja dan dimana saja di internet.<sup>34</sup>

Pusat-pusat informasi yang digunakan dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan yaitu *blog*, *RSS feeds* (seperti buku-buku baru), *mindmap*, *sharepoint*, dan jaringan sosial (seperti *linkendln*, *facebook*). *Facebook* adalah *website* jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, sekolah dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. *Facebook* dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk melakukan kegiatan

---

<sup>32</sup> Karmidi Martoatmodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.

<sup>33</sup> Anonymous, *Pengertian Website, Bahasa Pemograman*, Diakses pada tanggal 22 Maret 2017 dari situs [http://www.balinter.net/news\\_Websitehtml](http://www.balinter.net/news_Websitehtml), html.

<sup>34</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 181.

promosi perpustakaan dalam bentuk media elektronik. Biasanya *facebook* tidak dibuat secara resmi oleh suatu lembaga perpustakaan untuk melakukan kegiatan promosi, tetapi dibuat oleh para pustakawan dan staf. Dengan demikian, promosi dapat dilakukan dengan sarana apapun dan semua pustakawan atau staf dapat membantu melakukan kegiatan promosi perpustakaan.

#### 4) E-mail

E-mail adalah sebuah sarana untuk menyampaikan pesan (seperti surat, pengumuman, atau laporan) yang dikirim oleh seseorang kepada orang lain melalui jaringan komputer. Promosi dengan sarana ini relatif lebih murah dan cepat serta memungkinkan terciptanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien dibanding surat biasa maupun telepon atau faksimile.<sup>35</sup> E-mail adalah surat melalui media elektronik, yang merupakan singkatan dari *electronic mail*. Melalui email seseorang dapat mengirim surat elektronik baik berupa teks maupun gabungan dengan gambar, yang dikirimkan dari satu alamat e-mail ke alamat lain di jaringan internet.

#### 5) Memutar Film atau Video

Memutar film atau video tentang penggunaan perpustakaan termasuk cara yang cukup tepat dan menarik untuk mempromosikan perpustakaan. Dewasa ini banyak judul video tentang penggunaan perpustakaan. Promosi perpustakaan dengan pemutaran video perpustakaan selain unik juga menyenangkan bagi yang senang menonton dan disajikan pada rombongan tamu yang berkunjung ke perpustakaan.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Akhmad Syaikh, "Layanan Informasi Berbasis E-mail," Jurnal Perpustakaan Pertanian, Volume 11, Nomor 1, 2002, hlm. 15.

<sup>36</sup> Rizal Saiful Haq, dkk., *Pengantar Manajemen ...*, hlm. 128.

Berdasarkan berbagai bentuk promosi perpustakaan yang telah diuraikan di atas, baik dalam bentuk tercetak, seperti brosur, poster, *leaflet*, *flyer*, *news latter*, map khusus perpustakaan, laporan tahunan, pembatas buku dan buku panduan perpustakaan, maka bentuk tercetak yang dianggap paling murah dan praktis untuk dipromosikan adalah brosur. Pemanfaatan brosur sebagai sarana promosi di perpustakaan dianggap tidak memerlukan biaya yang besar, pembuatannya pun cukup mudah, dan bahannya mudah ditemukan. Selain brosur, ada media lain yang cukup efektif untuk melakukan kontak dengan pengguna perpustakaan yaitu poster. Poster dapat digunakan untuk memperkenalkan layanan baru atau suatu kegiatan, menekankan dan menonjolkan layanan lama. Poster yang efektif adalah poster yang dirancang untuk sekilas segera menarik perhatian, sekaligus memberi pesan atau informasi secara ringkas.

Di antara promosi perpustakaan berbentuk kegiatan seperti bazar, pameran, ceramah, seminar, kalender perpustakaan, wisata perpustakaan, temu penulis, launching buku dan diskusi, maka bentuk promosi perpustakaan yang cukup efektif adalah pameran, karena mempublikasikan keberadaan perpustakaan di antara pengguna dan calon pengguna. Penyelenggaraan pameran dimaksudkan untuk menampilkan secara fisik dan visual yang dimiliki dan dilayankan perpustakaan. Sedangkan sarana promosi perpustakaan dalam media elektronik seperti, media, *website*, email dan memutar film atau video, maka bentuk elektronik yang paling efektif adalah dengan cara memutar film atau video, karena cara ini cukup tepat dan menarik. Selain untuk memperkenalkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan dan juga menjadi pelatihan untuk pendidikan pemakai perpustakaan.



## C. Motivasi Kunjungan Perpustakaan

### 1. Pengertian Motivasi Kunjungan Perpustakaan

Motivasi sering diartikan sebagai pendorong. Menurut M. Ngalim Purwanto motivasi adalah “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan hal-hal tertentu”.<sup>37</sup> Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa “Motivasi yang berasal dalam pribadi, mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”.<sup>38</sup>

Setiap manusia pada dasarnya berbuat sesuatu karena adanya dorongan oleh suatu motivasi tertentu. Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu dan di samping itu motivasi juga merupakan keinginan, hasrat, dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri manusia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini W.S. Winkel menyatakan bahwa “Motivasi adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan”.<sup>39</sup>

Menurut teori lain, Omar Hamalik berpendapat bahwa “Motivasi merupakan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi yang mencapai tujuan”.<sup>40</sup> Menurut Mohammad As’ad,

---

<sup>37</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 60.

<sup>38</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 90.

<sup>39</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 74.

<sup>40</sup> Oemar Hamalik, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), hlm. 173.

“Motivasi adalah suatu hal yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk melakukan sesuatu. Besar kecilnya motivasi, seseorang dalam belajar juga akan menentukan besar-kecilnya prestasi yang akan dicapai”.<sup>41</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat penting karena motivasi dapat berfungsi sebagai *energizer*, yaitu motor penggerak yang mendorong siswa untuk berbuat sesuatu misalnya perbuatan belajar, *directedness*, yaitu menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang ingin dicapai dan *patterning*, yaitu menyelesaikan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kunjungan perpustakaan adalah segala hal yang dapat mendorong seseorang melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi merupakan segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dalam melakukan hal-hal tertentu untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan, dalam hal ini keinginan untuk berkunjung ke perpustakaan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kunjungan Perpustakaan**

Menurut Edy Santoso, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang yaitu tujuan, tantangan, keakraban, tanggung jawab dan kepemimpinan.<sup>43</sup> Penjelasan dapat dikategorikan sebagai berikut:

---

<sup>41</sup> Mohammad As'ad, *Psikologi Industri*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), hlm. 75.

<sup>42</sup> David Mc Clelland, *The Achievement Motive: Soul W. Gelleman Motivation and Productivity*, (New York: The American Management Ass Inc, 1977), dalam Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan ...*, hlm. 112.

<sup>43</sup> Edy Santoso, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi*, <http://eaglesspirit.com/html/>. Access on 22 Maret 2017.

a. Tujuan

Visi, misi dan tujuan yang jelas akan membantu siswa dalam belajar. Namun hal tersebut belum cukup, jika visi, misi dan tujuan yang ditetapkan tidak sejalan dengan kebutuhan dan tujuan para siswa.

b. Tantangan

Manusia dikaruniai mekanisme pertahanan diri yang di sebut “*fight* atau *flight syndrome*”. Ketika dihadapkan pada suatu tantangan, secara naluri manusia akan melakukan suatu tindakan untuk menghadapi tantangan tersebut (*fight*) atau menghindar (*flight*). Dalam banyak kasus, tantangan yang ada merupakan suatu rangsangan untuk mencapai kesuksesan. Dengan kata lain, tantangan tersebut justru merupakan motivator. Namun demikian, tidak semua pelajaran selalu menghadirkan tantangan atau kesulitan dan tidak selamanya siswa akan menghadapi suatu tantangan.

Pertanyaannya adalah bagaimana caranya memberikan suatu tugas atau pelajaran yang menantang dalam interval. Salah satu kriteria yang dapat dipakai sebagai acuan apakah suatu tugas memiliki tantangan adalah tingkat kesulitan dari tugas tersebut. Jika terlalu sulit, mungkin dapat dianggap sebagai hal yang mustahil dilaksanakan, maka siswa dapat menyerah sebelum mulai mengerjakannya. Sebaliknya, jika terlalu mudah maka siswa juga akan malas untuk mengerjakannya karena dianggap tidak akan menimbulkan kebanggaan bagi yang melakukannya.

c. Keakraban

Siswa yang sukses biasanya ditandai dengan adanya sikap keakraban satu sama lain, setia kawan, tenggang rasa dan merasa sama dengan siswa yang lainnya. Para siswa saling menyukai dan berusaha keras untuk mengembangkan dan

memelihara hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal menjadi sangat penting karena hal ini akan merupakan dasar terciptanya keterbukaan dan komunikasi langsung serta dukungan antara sesama para siswa.

#### d. Tanggung Jawab

Secara umum, setiap orang akan terstimulasi ketika diberi suatu tanggung jawab. Tanggung jawab mengimplikasikan adanya suatu otoritas untuk membuat perubahan atau mengambil suatu keputusan. Siswa yang diberi tanggung jawab dan otoritas yang proporsional cenderung akan memiliki motivasi belajar yang tinggi dan kesempatan untuk maju. Setiap siswa akan melakukan banyak cara untuk dapat mengembangkan diri, mempelajari konsep dan keterampilan baru, serta melangkah menuju masa depan yang lebih baik. Jika setiap siswa dalam kelas merasa bahwa antara masing-masing siswa dapat memberikan peluang bagi temannya yang lain untuk melakukan hal-hal yang positif maka akan tercipta motivasi dan komitmen yang tinggi. Hal ini penting mengingat bahwa perkembangan pribadi memberikan nilai tambah bagi individu dalam meningkatkan harga diri.

#### e. Kepemimpinan

Tidak dapat dipungkiri bahwa *leadership* (kepemimpinan) merupakan faktor yang berperan penting dalam mendapatkan komitmen dari para siswa. *Leader* (pemimpin) berperan dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi setiap siswa untuk belajar dengan tenang, tenteram dan harmonis. Seorang pemimpin yang baik juga dapat memahami faktor-faktor yang dapat menimbulkan motivasi.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Edy Santoso, *Faktor-Faktor ...*, html.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang disediakan secara umum dan dapat dinikmati oleh siapa saja serta kepada semua lapisan masyarakat yang ingin mendapatkannya. Keberadaan perpustakaan sangat diperlukan pada suatu daerah, terutama di daerah pedesaan atau pedalaman, yang jauh dari jangkauan teknologi dan informasi seperti internet. Pada umumnya, respon masyarakat terhadap keberadaan perpustakaan berbeda-beda, ada yang positif dan negatif. Namun masyarakat akan memandang bahwa perpustakaan merupakan pusat informasi dan menjadi suatu kebutuhan yang tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini merupakan tantangan bagi perpustakaan karena harus mampu meningkatkan mutu pengelolaannya secara kontinue, agar masyarakat sebagai pengguna perpustakaan merasa puas atas pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan. Dalam hal ini perpustakaan dituntut untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan informasi masyarakatnya semaksimal mungkin.

Pengunjung yang datang ke perpustakaan pasti memiliki berbagai alasan. Pengguna akan melakukan kegiatan yang ada pada perpustakaan sesuai dengan tujuannya, karena setiap pengguna memiliki tujuan yang berbeda-beda ketika berkunjung ke perpustakaan, misalnya ada yang hanya sekedar mencari hiburan, ingin membaca koleksi yang ada, menghabiskan waktu luang, membuat tugas, meminjam buku, menikmati layanan yang disediakan oleh perpustakaan, bahkan ada yang mencari informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasinya.

Menurut Dini Isnindarwati, tujuan seseorang berkunjung ke perpustakaan dibedakan menjadi dua versi, yaitu kunjungan ilmiah dan kunjungan karena ada

motivasi lainnya.<sup>45</sup> Kegiatan pengunjung perpustakaan pasti berbeda-beda, sebagian pengunjung datang karena dimotivasi oleh keinginannya untuk mencari informasi, tetapi banyak pula yang tidak. Ada yang hanya melepaskan lelah setelah seharian kuliah sambil membaca koran yang belum sempat terbaca, ada yang mengerjakan tugas untuk dikumpulkan, ada yang melakukan diskusi kelompok, ada yang hanya berjanji untuk bertemu dengan teman, ada yang hanya ingin melihat-lihat dan masih banyak motivasi lainnya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa pengunjung yang datang pada perpustakaan dimotivasi oleh berbagai macam-macam hal menurut keinginan masing-masing individu.

Motivasi yang terdapat pada diri individu terdiri dari kebutuhan yang diinginkan dan kebutuhan untuk meraih sesuatu tujuan yang diinginkan. Menurut Frits Kluytmans bahwa motivasi terdiri dari dua komponen, yaitu pada satu sisi dorongan internal untuk suatu tujuan dan tujuan eksternal yang mengaktifkan dorongan tersebut”.<sup>46</sup> Hal ini menjelaskan bahwa motivasi yang ada pada diri seseorang ada dua macam, yang pada sisi internal merupakan dorongan yang muncul dari dalam dirinya sendiri dan dorongan eksternal adalah sebagai penggerak untuk mewujudkan dorongan yang timbul pada dalam dirinya.

Motivasi internal dan eksternal lebih dikenal sebagai motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam hal ini terdapat teori dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg yang biasa dikenal dengan *two factors motivation theory*. Menurut teori ini, motivasi

---

<sup>45</sup> Dini Isnindarwati, *Faktor-Faktor Internal Organisasi Perpustakaan yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan*, (Surabaya: Unnes, 2008), hlm. 44.

<sup>46</sup> Frits Kluytmans, *Perilaku Manusia: Pengantar Singkat tentang Psikologi*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), hlm. 35.

ideal merupakan motivasi yang dapat merangsang usaha yaitu peluang untuk melaksanakan tugas yang lebih membutuhkan keahlian dan peluang untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Herzberg menyatakan bahwa seseorang yang melaksanakan pekerjaannya dipengaruhi oleh dua faktor yang merupakan kebutuhan, yaitu:

a. Motivasi Internal (*motivation factors*)

Motivasi internal merupakan faktor motivasi yang menyangkut kebutuhan psikologis seseorang yaitu perasaan sempurna dalam melakukan pekerjaan. Faktor motivasi ini berhubungan dengan penghargaan terhadap pribadi. Jika faktor ini ada pada diri seseorang maka akan menimbulkan dorongan yang kuat untuk memenuhi kebutuhannya, akan tetapi jika kondisi ini tidak ada maka hal ini tidak akan menimbulkan rasa ketidakpuasan yang berlebihan.<sup>48</sup> Berkaitan dengan kunjungan pengguna ke perpustakaan, maka motivasi internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk memenuhi akan kebutuhannya, seperti pengguna berkunjung ke perpustakaan karena ingin mencari informasi yang diperlukan, menyelesaikan tugas, membaca dan meminjam koleksi perpustakaan, browsing internet, menghabiskan waktu luangnya, tempat untuk mencari inspirasi, melakukan diskusi dan lainnya.

b. Motivasi Eksternal (*hygiene factors*)

Motivasi eksternal merupakan faktor pemeliharaan yang berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin mendapat ketentraman fisik. Kebutuhan ini merupakan

---

<sup>47</sup> Hasibuan M.S.P., *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 108.

<sup>48</sup> Hasibuan M.S.P., *Organisasi dan Motivasi ...*, hlm. 110.

kebutuhan yang berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setelah dipenuhi. Jika faktor ini tidak terpenuhi dengan baik, maka akan timbul ketidakpuasan seseorang. Motivasi eksternal merupakan dorongan dari luar individu yang mampu menunjang diri seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>49</sup> Motivasi eksternal pengguna apabila berkunjung ke perpustakaan antara lain yaitu tersedianya fasilitas-fasilitas perpustakaan untuk menunjang pencarian informasi, menemukan informasi dari koleksi yang beragam di perpustakaan yang dijadikan literatur dalam memenuhi kebutuhan pengguna, kenyamanan dalam membuat tugas, pelayanan dan sikap yang baik dari petugas perpustakaan, sehingga membuat pengguna merasa betah dan nyaman ketika berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>49</sup> Hasibuan M.S.P., *Organisasi dan Motivasi ...*, hlm. 111.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data di lapangan, menganalisis, merangkumkan dan menarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>1</sup> Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode yang meneliti suatu kondisi, pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini, yang bertujuan untuk membuat gambaran deskriptif atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian ini dirancang untuk mengetahui promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, yang beralamat di Jln. Prof. A. Majid Ibrahim, Jantho, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini berlangsung lebih kurang dua minggu, yang berlangsung pada tanggal 5 – 18 Mei 2017.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 106.

<sup>2</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 65.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah objek dalam penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian populasi yang diperlukan untuk mewakili seluruh populasi.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berkunjung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, yang diperkirakan sebanyak 176 orang per hari. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu pengambilan sampel yang dilakukan untuk setiap kelompok yang terwakili dalam sampel penelitian.<sup>4</sup>

Mengingat jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100, maka penulis mengambil sebanyak 20% dari seluruh populasi yang ada. Hal ini sesuai pendapat Suharsimi Arikunto bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”.<sup>5</sup> Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah sebanyak 35 orang (20%).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, terdapat empat jenis teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 2005), hlm. 17.

<sup>4</sup> Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 168.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Tarsito, 2007), hlm. 62.

## 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung atau melihat dengan penuh perhatian. Hal ini dilakukan untuk mengukur variabel agar dapat diketahui jumlah kualitas dan kuantitasnya.<sup>6</sup> Observasi dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian, dengan melihat langsung dengan objek yang akan diteliti dan untuk memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian skripsi ini. Observasi berfungsi untuk mengumpulkan data awal tentang permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini, terutama permasalahan yang berkaitan dengan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup> Wawancara berfungsi sebagai data pendukung dalam penelitian ini, karena data hasil wawancara dijadikan sebagai tolak ukur hasil penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur (*guidance interview*), yaitu wawancara yang dirancang secara sistematis dan berisi tentang pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya kepada nara sumber yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm. 45.

<sup>7</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pengelola dan pustakawan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar untuk mengetahui tentang pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Wawancara dengan informan berlangsung selama lebih kurang seminggu, dengan frekuensi waktu setiap melakukan wawancara berkisar antara setengah jam sampai satu jam, misalnya pukul 10.00 – 11.00 WIB, sesuai dengan pertanyaan.

### 3. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada masyarakat yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yang menjadi sampel, di mana angket tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan tentang promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Angket berfungsi untuk memperoleh sumber data dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian tentang promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Bentuk angket bersifat terbuka dan berbentuk *multiple choice*, artinya responden dapat memilih salah satu item jawaban yang disediakan dan dapat memberikan pilihan jawaban lainnya.

Penyebaran angket dilakukan dengan cara memberikan langsung kepada masyarakat pada saat mengunjungi perpustakaan, dengan cara memberikan petunjuk

kepada pengguna tentang tujuan pemberian angket. Angket dianalisa berdasarkan jawaban pengguna terhadap setiap pilihan jawaban yang dipilih dan dirangkumkan dalam sebuah tabel menurut pilihan jawaban masing-masing pengguna.

#### 4. Dokumentasi

Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa “Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”.<sup>8</sup> Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis yang diambil dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar mengenai data promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka, jumlah kunjungan masyarakat ke perpustakaan, foto-foto kegiatan pembagian hadiah Kupon Cinta Pustaka, jenis-jenis hadiah yang dibagi kepada masyarakat dan serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.<sup>9</sup> Uraian tentang teknik ini akan dijelaskan dengan cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, dilakukan untuk dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, dalam hal mana peneliti kembali lagi ke lapangan,

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 221.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 121.

melakukan pengamatan dan wawancara. Perpanjangan pengamatan ini terutama difokuskan terhadap data yang telah diperoleh peneliti dari informan, setelah dicek kembali ke lapangan, data itu ternyata benar dan tidak berubah, sehingga menunjukkan data penelitian ini adalah kredibel.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dalam hal ini peneliti berusaha lebih tekun dan cermat untuk memperoleh kepastian dan akurasi data, dengan mengecek kembali data-data maupun dengan membaca berbagai referensi terutama konsep-konsep/teori yang telah disajikan dalam tinjauan pustaka terkait dengan temuan penelitian.
3. Menggunakan bahan referensi, artinya data yang diperoleh disertai alat pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara didukung dengan rekaman wawancara, data interaksi observasi didukung oleh foto-foto.

Berdasarkan uraian tentang kredibilitas data di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan seluruh cara-cara di atas guna memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Untuk mengolah data kualitatif yang berkenaan dengan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, penulis menganalisis data berdasarkan konsep dan teori-teori maupun petunjuk pelaksanaan. Pengolahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur

atau langkah-langkah yang dikemukakan Nasution S., yaitu *reduksi data*, *display* dan *verifikasi data*.<sup>10</sup> Teknik pengolahan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. *Reduksi data*, yaitu tahapan terhadap rincian data yang sudah terkumpul lalu diolah dengan tujuan mengetahui tentang promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
2. *Display data*, yaitu membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis terhadap promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.
3. *Verifikasi data*, yaitu dalam kegiatan ini peneliti melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengolah data tentang promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

Rambu-rambu yang dituangkan dalam prosedur penelitian ini merupakan pedoman untuk melakukan analisis dan menafsirkan data sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu. Akan tetapi langkah-langkah penelitian tersebut bisa saja berubah, asal tidak mempengaruhi proses dalam memperoleh data dan proses penafsiran data pada waktu pengambilan kesimpulan. Anas Sudijono menyatakan bahwa, “Analisa data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>10</sup> Nasution, S., *Metode Research*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 130.

didefinisikan sebagai proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data yang tujuannya untuk menarik suatu kesimpulan”.<sup>11</sup> Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan penyelidikan yang memutuskan, menganalisa dan mengaplikasikan serta mengambil kesimpulan.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskripsi kualitatif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua hasil perhitungan data angket yang diperoleh dan dideskripsikan (dipaparkan) dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberi jawaban terhadap promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

Semua data yang terkumpul melalui hasil penelitian, penulis olah dengan mempergunakan metode statistik sederhana dengan menghitung frekuensi dan persentase dari setiap kelompok permasalahan dengan menggunakan rumus berikut:

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara, 2010), hlm. 105.

<sup>12</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik ...*, hlm. 40.



Perhitungan frekuensi dan persentase yang dilakukan dengan langkah berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden
2. Menghitung frekuensi dan presentase dari jawaban
3. Memasukkan data ke dalam tabel
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai

dengan pedoman yang diuraikan oleh Sutrisno Hadi yaitu:

|           |   |                                   |
|-----------|---|-----------------------------------|
| 100%      | = | seluruhnya                        |
| 80% - 99% | = | pada umumnya                      |
| 60% - 79% | = | sebahagian besar                  |
| 50% - 59% | = | setengah atau lebih dari setengah |
| 40% - 49% | = | kurang dari setengah              |
| 20% - 39% | = | sebahagian kecil                  |
| 0% - 19%  | = | sedikit sekali. <sup>13</sup>     |

Klasifikasi nilai di atas yaitu untuk mengetahui tentang pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan dampaknya terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan teknik penulisan skripsi penulis berpedoman pada buku, *“Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014”*, dengan beberapa penyesuaian.

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010), hlm. 129.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar berdiri pada tahun 2001 dengan nomor NPP 01.01.71.P.0001 dan SK lembaga Perda No. 27 tahun 2001. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini beralamat di Jln. Prof. A. Majid Ibrahim, Desa Jantho Makmur, Kota Jantho, Kabupaten Aceh Besar. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dibentuk berdasarkan Qanun Nomor 03 Tahun 2008 tanggal 21 Juli 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Aceh Besar Nomor 27 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Aceh.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar merupakan unsur pelayanan yang berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintah kabupaten dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar setiap tahunnya menambah koleksi buku, rak buku, meja dan kursi baca serta pemeliharaan jaringan LAN serta mengadakan kerjasama dengan berbagai pihak terutama pemerintahan Aceh Besar dan lembaga pendidikan lainnya. Untuk saat ini, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dipimpin oleh T. Amir, S.Sos, dengan SK kepala Peg.821.23/70/2007. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ini berdiri pada sebuah lahan dengan luas tanah 2.685 m<sup>2</sup>, dengan status gedung sendiri dan luas gedung 28 m x 18 m (dua lantai).

## 2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Dalam mengoperasionalkan kegiatannya, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memiliki visi dan misi yang hampir sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah “Pemberdayaan potensi kearsipan dan perpustakaan dalam upaya peningkatan sumber informasi dan kehidupan berbangsa”. Sedangkan misinya adalah:

- a. Mengembangkan dan membina semua jenis kearsipan serta peningkatan lomba minat baca masyarakat dalam Kabupaten Aceh Besar.
- b. Memberi layanan jasa Informasi arsip dan perpustakaan secara prima serta pelestarian bahan arsip dan perpustakaan.
- c. Membina jabatan Fungsioal Arsip dan Pustakawan
- d. Membina dan menggerakkan masyarakat gemar membaca (*reading society*).<sup>1</sup>

## 3. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar juga sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu membantu Pemerintah Provinsi Aceh di bidang pembinaan dan pengelolaan perpustakaan. Pembinaan pengelolaan dokumen dan informasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur Provinsi Aceh. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bertugas untuk melakukan pembinaan terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui diklat, konsultasi dan peningkatan minat baca serta melaksanakan bimbingan teknis semua jenis perpustakaan, pengembangan sistem, pengkajian, dan lain-lain.

---

<sup>1</sup> Sumber data: Bagian Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Tahun 2017..

Sedangkan fungsinya yaitu perumusan kebijakan teknis dan program di bidang arsip dan perpustakaan, penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan arsip dan perpustakaan, pengelolaan arsip dan bahan pustaka, pelayanan teknologi kearsipan dan perpustakaan, pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah provinsi di bidang perpustakaan, pelaksanaan penyusunan bibliografi daerah, katalog induk daerah, bahan rujukan berupa indeks, bibliografi subjek, abstrak dan literatur sekunder lainnya, pelaksanaan, pengadaan, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan, pelestarian dan pemberdayaan bahan pustaka baik karya cetak serta karya rekam, pelaksanaan urusan umum, kepegawaian dan keuangan.<sup>2</sup>

#### 4. Bahan Perpustakaan (Koleksi) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Bahan pustaka (koleksi) yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar terdiri dari koleksi tercetak (buku, majalah dan surat kabar) dan koleksi non cetak (kaset, video, audio visual, CD ROM dan VCD/DVD). Koleksi yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu ribuan eksemplar yang terdiri dari berbagai judul buku yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan bacaan anak seperti komik, cerita rakyat/dongeng, komputer, filsafat, sains, biografi Islam, pengetahuan Agama Islam, psikologi anak, biografi, pengetahuan Bahasa Indonesia, pengetahuan Bahasa Inggris, pengetahuan Matematika, pengetahuan Olah Raga serta Keterampilan Tangan dan Kesenian (KTK) serta lainnya.<sup>3</sup> Untuk mengetahui tentang jumlah koleksi buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan kelasnya, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>2</sup> Sumber data: Bagian Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Tahun 2017.

<sup>3</sup> Sumber data: Bagian Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Tahun 2017.

Tabel 4. 1. Jumlah Koleksi Buku di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Berdasarkan Kelasnya

| No. | Kelas | Jumlah Judul | Jumlah Eksemplar |
|-----|-------|--------------|------------------|
| 1   | 000   | 350          | 1.397            |
| 2   | 100   | 378          | 1.227            |
| 3   | 200   | 3.098        | 9.510            |
| 4   | 300   | 1.339        | 4.561            |
| 5   | 400   | 209          | 680              |
| 6   | 500   | 470          | 1.772            |
| 7   | 600   | 1.904        | 7.238            |
| 8   | 700   | 309          | 1.113            |
| 9   | 800   | 1.024        | 3.054            |
| 10  | 900   | 343          | 1.372            |

Sumber : Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017

Berdasarkan uraian pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah koleksi buku untuk setiap kelasnya banyak dan jumlah eksemplarnya mencapai ratusan bahkan ribuan. Untuk terbitan berseri seperti majalah dan surat kabar lokal maupun nasional, jumlah judul dan eksemplarnya tidak diarsipkan. Sedangkan untuk koleksi non cetak seperti kaset dan video juga tidak diarsipkan jumlahnya, hanya CD-ROM dan VCD/DVD terhitung jumlahnya yaitu CD-ROM berjumlah 26 judul 61 eksemplar dan VCD/DVD sebanyak 2 judul 10 eksemplar. Semua jumlah koleksi tercetak dan non tercetak berasal dari hadiah dan pembelian.

#### 5. Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Jenis layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu:

- a. Layanan stasioner, yaitu layanan yang dilakukan di gedung perpustakaan, yang meliputi:
  - 1) Layanan sirkulasi (peminjaman), yaitu pusat dari sebuah kegiatan perpustakaan, yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan berikut:

- Peminjaman buku yang boleh dibawa pulang
  - Pengaturan peminjaman dan pengembalian buku
  - Perperpanjangan masa peminjaman
  - Penerimaan anggota perpustakaan
  - Administrasi pembuatan kartu perpustakaan
  - Pendaftaran anggota dan perpanjangan anggota
  - Pemberian sanksi dan denda terlambat buku
  - Menentukan dan menerima ganti buku rusak atau hilang
  - Membuat surat teguran atau tagihan
  - Membuat surat keterangan bebas pustaka
  - Membuat statistik harian, bulanan dan tahunan
- 2) Layanan referensi, yaitu layanan peminjaman buku atau koleksi untuk dibaca di tempat, diselenggarakan untuk membantu pembaca menelusuri informasi dalam berbagai subjek, membimbing pengguna dalam penelusuran informasi dan menjelaskan cara menggunakan koleksi referensi. Pada pelayanan ini diterapkan sistem layanan tertutup, artinya hanya dapat dibaca di tempat dan tidak boleh dibawa pulang.
- 3) Layanan audio visual, yaitu layanan karya rekaman melalui alat audio atau elektronik, seperti kaset, video, TV, film, internet dan warintek.
- 4) Layanan *storytelling*, yaitu layanan dengan cara mendongeng atau bercerita, tema cerita biasanya bersifat mendidik dan menarik, sumber cerita diambil dari dongeng-dongeng, cerita rakyat, cerita populer yang mudah dipahami dan menarik. Waktu pelayanan tergantung dari

jadwal yang telah ditentukan oleh perpustakaan. Layanan ini dikhususkan kepada siswa-siswi pada tingkat TK atau SD yang bertujuan untuk membangkitkan minat siswa agar senang untuk membaca buku di perpustakaan.

5) Layanan internet, yaitu layanan yang menyediakan akses internet di gedung perpustakaan yang dapat diakses secara gratis atau tidak dipungut biaya, di mana pembaca dapat menelusuri informasi kemana saja dan kapan saja apabila diperlukan.

6) Layanan deposit, yaitu layanan buku terbitan Aceh, bibliografi Aceh dan terbitan yang berasal dari dalam dan luar Aceh, dan hasil penelitian tentang Aceh.

b. Layanan ekstensi, yaitu layanan jarak jauh untuk masyarakat yang tidak dapat mendatangi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, yaitu:

- 1) Layanan unit mobil keliling pada tempat-tempat umum dan sekolah
- 2) Layanan paket bagi organisasi, seperti sekolah, rumah sakit, panti asuhan, dan perpustakaan mesjid.<sup>4</sup>

6. Waktu Layanan Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Waktu layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar sama dengan layanan yang diberikan di Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Aceh, yaitu mengikuti jam kerja pemerintahan Provinsi Aceh tahun 2017 plus layanan di luar jam kerja, yaitu Senin sampai dengan Jum'at, pada pukul 08.00 WIB - 16.30 WIB.

---

<sup>4</sup> Sumber data: Bagian Humas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Tahun 2017..

## 7. Anggota Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Sampai Juli tahun 2017, anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yang terdata adalah berjumlah 637 orang/anggota, yang terdiri dari seluruh masyarakat umum mulai dari siswa tingkat SD/MI, SMP/MTsN, SMA/MAN, mahasiswa (S-2, S-1, D-3, D-2, dan D-1), PNS (Pegawai Negeri Sipil), Polri, TNI, wiraswasta dan umum. Untuk mengetahui tentang jumlah anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Anggota Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017

| No. | Tingkatan        | Jumlah    |
|-----|------------------|-----------|
| 1   | Mahasiswa        | 78 orang  |
| 2   | Pelajar          | 398 orang |
| 3   | Dosen/Guru       | 21 orang  |
| 4   | Pegawai/Karyawan | 90 orang  |
| 5   | Masyarakat umum  | 50 orang  |
| 6   | Total            | 637 orang |

Sumber : Arsip Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017

Berdasarkan jumlah anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah anggotanya masih sedikit, namun jumlah tersebut terus bertambah seiring perkembangan perpustakaan. Dalam sebulan, jumlah pengunjung mencapai 700 orang dan jumlah peminjam per bulan mencapai 550 orang, serta untuk jumlah anggota perpustakaan keliling tidak terbatas jumlah orangnya, karena tidak dimasukkan sebagai anggota perpustakaan, hanya sekedar membaca saja.

## 8. Fasilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Sarana untuk sebuah perpustakaan adalah gedung yang telah memenuhi standar sebuah perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar



memiliki luas tanah lebih kurang 2.685 km<sup>2</sup> dan luas bangunan 28 x 18 m (gedung dua lantai). Sarana gedung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar terdiri dari ruang baca, dewasa, remaja, anak-anak, anak usia dini, warintek, bibliograpi, koleksi, sirkulasi, dan ruang lainnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu:

Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No    | Fasilitas                  | Jumlah |
|-------|----------------------------|--------|
| 1.    | Computer                   | 5      |
| 2     | Rak buku                   | 20     |
| 3     | Globe                      | 2      |
| 4     | Meja baca                  | 20     |
| 5     | Kursi baca                 | 50     |
| 6     | Meja staf                  | 3      |
| 7     | Kursi staf                 | 3      |
| 8     | Meja computer              | 5      |
| 9     | Jam dinding                | 4      |
| 10    | AC                         | 10     |
| 11    | Televisi                   | 2      |
| 12    | Meja televisi              | 2      |
| 13    | DVD Player                 | 2      |
| 14    | Dispenser                  | 3      |
| 15    | Meja sirkulasi             | 4      |
| 16    | Box kartu peminjaman buku  | 8      |
| 17    | CPS ( Pemantau pengunjung) | 2      |
| 18    | Kursi duduk                | 10     |
| 19    | Tong sampah                | 3      |
| Total |                            | 155    |

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017.

#### 9. Keadaan Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling dominan jika dibandingkan dengan sumber daya lainnya yang terdapat di dalam suatu

perpustakaan. Sumber daya merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan perpustakaan. Adapun keadaan pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Keadaan Tenaga Pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No    | Tingkat Pendidikan | Jumlah |
|-------|--------------------|--------|
| 1     | S1                 | 24     |
| 2     | D2                 | 5      |
| 3     | SMA/SMK            | 6      |
| 4     | SMP                | 1      |
| Total |                    | 36     |

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar 2017.

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa keadaan pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar berdasarkan tingkat pendidikan dapat dikatakan telah memadai, namun masih perlu dilakukan peningkatan profesional dalam hal ilmu kepustakaan, agar sumber daya manusianya lebih berkualitas. Di antara jumlah pengelola perpustakaan ini, hampir semuanya berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjumlah sebanyak 24 orang, namun tenaga yang belum PNS pun masih banyak, yaitu berjumlah sebanyak 12 orang.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Bentuk Kegiatan Promosi Perpustakaan terhadap Masyarakat melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar**

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 35 orang. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan mereka yaitu S2 sebanyak 1 orang, mahasiswa S1 sebanyak 5 orang, SMA sebanyak 17 orang dan masyarakat sebanyak 12 orang. Di

antara pengunjung yang paling banyak mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yaitu pelajar dan masyarakat yang berjumlah sebanyak 29 orang dan jumlah responden secara keseluruhan berjumlah sebanyak 35 orang.

Sumber informasi yang responden peroleh tentang keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5. Sumber Informasi yang Responden Peroleh tentang Keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar.

| No | Alternatif Jawaban | F  | %    |
|----|--------------------|----|------|
| a  | Saudara            | 5  | 14,3 |
| b  | Teman              | 21 | 60,0 |
| c  | Media sosial       | 2  | 5,7  |
| d  | Orang tua          | 7  | 20,0 |
|    | Jumlah             | 35 | 100% |

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sumber informasi yang responden peroleh tentang keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar adalah dari teman selain dari orang tua, saudara dan media sosial. Tingkat sering atau tidaknya responden mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6. Sering Tidaknya Responden Mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar setelah Mengetahui Keberadaan Perpustakaan

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Sering                  | 24 | 68,6 |
| b  | Kadang-kadang           | 11 | 31,4 |
| c  | Tidak pernah            | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar setelah mengetahui keberadaan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, masyarakat sering berkunjung ke perpustakaan ini untuk membaca, meminjam atau berdiskusi di perpustakaan ini. Mereka pada umumnya berasal dari kalangan guru, dosen, mahasiswa, pelajar dan sebagian masyarakat yang ingin mengetahui tentang koleksi di Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar. Selain itu, masyarakat juga sering mengajak teman atau sahabatnya untuk membaca atau meminjam koleksi yang ada di perpustakaan ini.<sup>5</sup>

Pendapat responden tentang tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan promosi terhadap masyarakat, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7. Pendapat Responden tentang Tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Mengadakan Promosi terhadap Masyarakat

| No | Alternatif Jawaban                                   | F  | %    |
|----|------------------------------------------------------|----|------|
| a  | Untuk menarik perhatian masyarakat                   | 3  | 8,6  |
| b  | Untuk meningkatkan kesadaran membaca bagi masyarakat | 22 | 62,8 |
| c  | Untuk membangkitkan minat baca masyarakat            | 10 | 28,6 |
| d  | Lainnya, sebutkan .....                              | -  | -    |
|    | Jumlah                                               | 35 | 100% |

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa pendapat responden tentang tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

mengadakan promosi terhadap masyarakat yaitu untuk meningkatkan kesadaran membaca bagi masyarakat, selain untuk menarik perhatian masyarakat dan untuk membangkitkan minat baca masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Mustafa, S. Si, selaku bagian Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, menyatakan bahwa dalam upaya menarik minat masyarakat sekitar kota Jantho Aceh Besar, maka pihak perpustakaan melakukan promosi dengan membagikan brosur dan pemberitahuan oleh petugas pelayanan pada saat pengembalian buku, sehingga masyarakat dapat mengetahuinya. Tujuan promosi ini adalah untuk meningkatkan budaya membaca di kalangan masyarakat dengan cara mengunjungi perpustakaan.<sup>6</sup>

Sebanyak 71,5% responden mengaku pernah mendengar dan mengetahui tentang promosi Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, rinciannya dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8. Pernah Tidaknya Responden Mendengar dan Mengetahui tentang Promosi Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Pernah                  | 25 | 71,5 |
| b  | Kadang-kadang           | 8  | 22,8 |
| c  | Tidak pernah            | 2  | 5,7  |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mendengar dan mengetahui tentang promosi Kupon Cinta Pustaka di

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Untuk mengetahui tertarik tidaknya responden dengan promosi Kupon Cinta Pustaka yang diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9. Tertarik Tidaknya Responden dengan Promosi Kupon Cinta Pustaka yang Diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Tertarik                | 30 | 85,7 |
| b  | Kadang-kadang           | 5  | 14,3 |
| c  | Tidak tertarik          | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tertarik dengan promosi Kupon Cinta Pustaka yang diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Untuk mengetahui pernah tidaknya responden mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10. Pernah Tidaknya Responden Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Pernah                  | 27 | 77,1 |
| b  | Kadang-kadang           | 6  | 17,2 |
| c  | Tidak pernah            | 2  | 5,7  |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Bapak Mustafa, S.Si., menjelaskan bahwa minat masyarakat sekitar kota

Jantho Aceh Besar dalam mengikuti promosi dalam bentuk kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat dari ramainya kunjungan masyarakat ke Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar untuk membaca, berdiskusi, meminjam buku dan kegiatan lainnya. Karena pihak perpustakaan memberikan sejumlah hadiah kepada masyarakat yang mengikuti promosi tersebut dan bagi yang beruntung akan memperoleh hadiah ketika kupon diundi. Hal ini dilakukan pihak perpustakaan agar masyarakat tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memiliki kesadaran untuk membaca buku serta memperoleh pengetahuan atau informasi yang bermanfaat.<sup>7</sup>

Untuk mengetahui cara responden memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Cara Responden Memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban                                                      | F  | %    |
|----|-------------------------------------------------------------------------|----|------|
| a  | Harus sering berkunjung ke perpustakaan                                 | 5  | 14,3 |
| b  | Harus sering membaca dan meminjam buku di perpustakaan                  | 27 | 77,2 |
| c  | Harus sering menggunakan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan | 3  | 8,5  |
| d  | Lainnya, sebutkan .....                                                 | -  | -    |
|    | Jumlah                                                                  | 35 | 100% |

Dari data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa cara responden memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu harus sering membaca dan meminjam buku di perpustakaan. Untuk

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, setiap pengunjung harus sering meminjam buku dan mengembalikan buku tepat pada waktunya. Apabila pemustaka terlambat mengembalikan buku, maka Kupon Cinta Pustaka tidak akan diberikan dan ketentuan tersebut berlaku untuk seluruh anggota perpustakaan. Apabila masyarakat atau pemustaka hanya membaca atau sekedar berkunjung saja tanpa meminjam buku Kupon Cinta Pustaka tidak akan diberikan. Tujuan diberikan Kupon Cinta Pustaka kepada pemustaka adalah agar Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat dan mereka akan memperoleh informasi dari koleksi buku yang dibaca.<sup>8</sup>

Untuk mengetahui jadwal Kupon Cinta Pustaka diundi oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Jadwal Kupon Cinta Pustaka diundi oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban                  | F  | %    |
|----|-------------------------------------|----|------|
| a  | Setahun sekali                      | 35 | 100  |
| b  | Setiap enam bulan sekali            | -  | -    |
| c  | Ketika hari ulang tahun kota Jantho | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan .....             | -  | -    |
|    | Jumlah                              | 35 | 100% |

Melalui tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh responden menyatakan jadwal Kupon Cinta Pustaka diundi oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu setahun sekali atau bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Jantho. Menurut informasi yang diperoleh dari Bapak Mustafa, S.Si., jadwal Kupon Cinta Pustaka

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.



akan diundi oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar setiap setahun sekali atau pada saat hari ulang tahun Kota Jantho. Bagi masyarakat yang beruntung, maka pihak Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memberikan hadiah. Bentuk hadiah yang diberikan kepada pemenang bermacam-macam, yang terdiri dari souvenir, alat-alat tulis dan perlengkapan rumah tangga, seperti sepeda, meja belajar, dispenser, payung, rice cooker, lampu belajar, handuk dan lain sebagainya. Hadiah tersebut diberikan untuk 70 orang pemenang, yang akan diundi oleh pihak Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dan juga pejabat wilayah Kabupaten Aceh Besar, pada hari yang telah ditentukan.<sup>9</sup>

## **2. Dampak Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar**

Untuk mengetahui pernah tidaknya responden memperoleh hadiah dari kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Pernah Tidaknya Responden Memperoleh Hadiah dari Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Pernah                  | 15 | 42,8 |
| b  | Kadang-kadang           | 11 | 31,5 |
| c  | Tidak pernah            | 9  | 25,7 |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian kecil responden pernah memperoleh hadiah dari kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Untuk mengetahui hadiah yang pernah responden peroleh, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14. Hadiah yang pernah Responden Peroleh

| No | Alternatif Jawaban        | F  | %    |
|----|---------------------------|----|------|
| a  | Souvenir                  | 13 | 37,2 |
| b  | Alat-alat tulis           | 7  | 20,0 |
| c  | Perlengkapan rumah tangga | 15 | 42,8 |
| d  | Lainnya, sebutkan .....   | -  | -    |
|    | Jumlah                    | 35 | 100% |

Melalui tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk hadiah yang pernah responden peroleh yaitu perlengkapan rumah tangga, selain itu terdapat juga souvenir dan alat-alat tulis. Untuk mengetahui tentang sering tidaknya responden mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dengan adanya kegiatan Kupon Cinta Pustaka, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15. Sering Tidaknya Responden Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dengan Adanya Kegiatan Kupon Cinta Pustaka

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Sering                  | 26 | 74,3 |
| b  | Kadang-kadang           | 9  | 25,7 |
| c  | Tidak pernah            | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden pernah mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dengan adanya kegiatan Kupon Cinta Pustaka. Untuk mengetahui frekuensi responden mengunjungi

Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam seminggu, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Frekuensi Responden Mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam Seminggu

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Sekali                  | 8  | 22,8 |
| b  | Dua kali                | 10 | 28,6 |
| c  | Tiga kali               | 17 | 48,6 |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi responden mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam seminggu yaitu tiga kali. Menurut Bapak Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan, semenjak Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan promosi melalui kegiatan Kupon Cinta Pustaka, maka kunjungan masyarakat ke Perpustakaan ini semakin meningkat dibandingkan dengan tahun sebelum diadakan kegiatan promosi. Masyarakat tertarik untuk mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, karena selain memperoleh informasi dan pengetahuan, juga akan memperoleh hadiah yang ditawarkan oleh pihak perpustakaan. Sebelum ada kegiatan Kupon Cinta Pustaka, biasanya Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar ini kelihatan sepi dan sunyi, hanya beberapa pengunjung saja yang hadir, sehingga perpustakaan tidak berfungsi dan kurang bermanfaat bagi masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

Bermanfaat atau tidaknya kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bagi responden, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Bermanfaat Tidaknya Kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bagi Responden

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Bermanfaat              | 31 | 88,6 |
| b  | Kadang-kadang           | 4  | 11,4 |
| c  | Tidak bermanfaat        | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Melalui tabel di atas menunjukkan bahwa kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bermanfaat bagi responden. Untuk mengetahui manfaat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan kegiatan Kupon Cinta Pustaka, dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Manfaat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Mengadakan Kegiatan Kupon Cinta Pustaka menurut responden

| No | Alternatif Jawaban                                   | F  | %    |
|----|------------------------------------------------------|----|------|
| a  | Agar masyarakat gemar membaca                        | 25 | 71,5 |
| b  | Agar masyarakat memperoleh informasi yang diperlukan | 6  | 17,1 |
| c  | Agar masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan         | 4  | 11,4 |
| d  | Lainnya, sebutkan .....                              | -  | -    |
|    | Jumlah                                               | 35 | 100% |

Melalui data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa manfaat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan kegiatan Kupon Cinta Pustaka menurut responden yaitu agar masyarakat gemar membaca. Untuk

mengetahui motivasi responden untuk mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Motivasi Responden untuk Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka

| No | Alternatif Jawaban            | F  | %    |
|----|-------------------------------|----|------|
| a  | Karena kegiatannya menarik    | 21 | 60,0 |
| b  | Karena hadiahnya banyak       | -  | -    |
| c  | Karena kegiatannya bermanfaat | 14 | 40,0 |
| d  | Lainnya, sebutkan .....       | -  | -    |
|    | Jumlah                        | 35 | 100% |

Dari data di atas menunjukkan bahwa motivasi responden untuk mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka yaitu karena kegiatannya menarik. Untuk mengetahui hal yang membuat responden tertarik apabila mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Hal yang Membuat Responden Tertarik Jika Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar

| No | Alternatif Jawaban                             | F  | %    |
|----|------------------------------------------------|----|------|
| a  | Jumlah koleksi bukunya yang beragam dan banyak | 19 | 54,3 |
| b  | Informasi yang diperoleh cepat dan mudah       | 6  | 17,1 |
| c  | Suasana dan penataan ruang bacanya menarik     | 10 | 28,6 |
| d  | Lainnya, sebutkan .....                        | -  | -    |
|    | Jumlah                                         | 35 | 100% |

Melalui data di atas menunjukkan bahwa hal yang membuat responden tertarik apabila mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu jumlah koleksi bukunya yang beragam dan banyak, selain dari informasi yang diperoleh cepat dan mudah serta suasana dan penataan ruang bacanya menarik. Apabila diperhatikan, jumlah pengunjung yang hadir ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar semakin hari semakin bertambah, terlebih lagi bagi kalangan

pelajar yang memerlukan sumber informasi atau pengetahuan bagi pelajaran yang digelutinya. Biasanya para siswa akan meminjam koleksi buku yang ada di perpustakaan ini dan melakukan kerja kelompok dengan teman-temannya. Setiap hari siswa maupun pengunjung akan berdatangan ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar untuk meminjam buku atau membaca koleksi yang ada, sehingga perpustakaan dapat bermanfaat bagi mereka.<sup>11</sup>

Berdasarkan penuturan Bapak Mustafa, S.Si, selain membaca dan meminjam buku, biasanya pengunjung akan melakukan kegiatan lainnya, seperti membuat tugas, sekedar mencari-cari buku saja, duduk-duduk santai sambil membaca buku, berdiskusi dan tanya jawab, menghabiskan waktu luang, janji dengan teman dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan bermanfaat di perpustakaan. Hal ini bernilai positif bagi para pemustaka dan sangat dirasakan manfaatnya oleh para pengunjung, terutama dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.<sup>12</sup>

Untuk mengetahui apa yang diperoleh responden setelah mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.21. Apa yang Diperoleh Responden Setelah Mengikuti Kegiatan Kupon Cinta Pustaka

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Ilmu pengetahuan        | 10 | 28,6 |
| b  | Informasi               | 7  | 20,0 |
| c  | Hadiah dan pengetahuan  | 18 | 51,4 |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Mustafa, S.Si, Pengelola Teknis Kegiatan Perpustakaan pada Perpustakaan Kearsipan Aceh Besar, pada tanggal 10 Mei 2017.

Dari data di atas menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka maka responden akan memperoleh hadiah dan pengetahuan. Untuk mengetahui tentang tertarik tidaknya responden untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar apabila kegiatan Kupon Cinta Pustaka tidak ada lagi, dapat diketahui pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22. Tertarik Tidaknya Responden untuk Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar Apabila kegiatan Kupon Cinta Pustaka tidak ada lagi

| No | Alternatif Jawaban      | F  | %    |
|----|-------------------------|----|------|
| a  | Tertarik                | 33 | 94,3 |
| b  | Kadang-kadang           | 2  | 5,7  |
| c  | Tidak tertarik          | -  | -    |
| d  | Lainnya, sebutkan ..... | -  | -    |
|    | Jumlah                  | 35 | 100% |

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyatakan tertarik untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar apabila kegiatan Kupon Cinta Pustaka tidak ada lagi.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan membuktikan bahwa pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar terlaksana dengan baik dan maksimal. Hal ini dapat diketahui dari seringnya Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan promosi kepada masyarakat, yang bertujuan agar masyarakat rajin mengunjungi perpustakaan, meningkatkan kesadaran membaca, menarik perhatian masyarakat dan untuk membangkitkan minat baca masyarakat.

Hal ini sesuai dengan pendapat Septiyantono, yang menyatakan bahwa kegiatan promosi mempunyai lima tujuan berikut, yaitu a) untuk menarik perhatian, b) untuk menciptakan kesan, c) untuk membangkitkan minat, d) untuk memperoleh tanggapan dan e) untuk mempengaruhi pengetahuan, sikap, perilaku dari penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan dan ide.<sup>13</sup>

Berdasarkan konsep di atas, maka dalam hal ini pelaksanaan promosi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dilakukan dalam berbagai macam kegiatan, salah satunya yaitu dengan membagikan brosur dan memberitahukan kepada setiap pengunjung melalui petugas pelayanan setiap kali mengembalikan buku tepat waktu, yang intinya mengajak masyarakat untuk berperan serta dan berlomba-lomba mengumpulkan kupon berhadiah, yang dinamakan Kupon Cinta Pustaka kepada setiap pengunjung yang sering datang.

Kegiatan promosi Kupon Cinta Pustaka yang dilakukan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar ini digelar setiap hari dan dibagikan kepada semua pengunjung yang meminjam buku atau koleksi di perpustakaan ini, dengan ketentuan harus sering membaca dan meminjam buku di perpustakaan serta setiap kali pengunjung mengembalikan buku tepat pada waktunya. Ketentuan ini berlaku untuk seluruh pengunjung tanpa terkecuali dan tidak dibatasi usia asalkan memiliki kartu perpustakaan. Jadwal pemberian Kupon Cinta Pustaka ini dilakukan setiap hari dan pada jam kerja, sehingga masyarakat dapat memperoleh kupon sebanyak-banyaknya.

Kupon Cinta Pustaka harus dikumpulkan oleh pengunjung sebanyak mungkin agar pengunjung semakin banyak berpeluang memperoleh hadiah. Kupon Cinta

---

<sup>13</sup> Septiyantono, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Sagung Seto, 2003), hlm. 260.



Pustaka diundi oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu setahun sekali atau bertepatan dengan hari ulang tahun Kota Jantho, peringatan 17 Agustus 1945 atau hari buku setiap setahun sekali. Bentuk hadiah yang diberikan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar kepada pengunjung meliputi souvenir, alat-alat tulis dan perlengkapan rumah tangga. Jumlah orang yang memperoleh hadiah dari kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu sebanyak 70 orang.

Dampak yang dirasakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar melalui kegiatan promosi perpustakaan melalui Kupon Cinta Pustaka terhadap motivasi kunjungan masyarakat yaitu sangat meningkat, karena jumlah minat kunjungan masyarakat yang dulunya rendah menjadi tinggi atau melonjak naik. Meskipun tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga sebagian masyarakat yang tertarik untuk mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar hanya untuk memperoleh hadiah. Namun hal ini tidak menjadi permasalahan, karena inisiatif pemberian hadiah melalui kegiatan Kupon Cinta Pustaka adalah untuk menarik perhatian dan minat masyarakat, agar termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan. Dengan seringnya masyarakat mengunjungi perpustakaan, maka secara tidak langsung sumber ilmu pengetahuan dan informasi dapat diperoleh oleh masyarakat serta layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dimanfaatkan masyarakat.

Ketika masyarakat mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar, mereka pasti memiliki tujuan dan motivasi tersendiri. Secara umum tujuan masyarakat adalah untuk mendapatkan informasi dan memperluas cakrawala berpikir, namun secara khusus mereka ingin mengikuti kegiatan Kupon Cinta

Pustaka dan untuk memperoleh hadiah yang disediakan oleh pihak Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Biasanya frekuensi masyarakat mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam seminggu yaitu tiga kali, selebihnya masyarakat hanya mengunjungi sekali atau ketika mereka ada keperluan saja.

Begitu pula dengan motivasi masyarakat dalam mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar. Secara umum masyarakat memandang bahwa perpustakaan merupakan pusat informasi dan sumber pengetahuan serta menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi masyarakat untuk mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka yaitu karena kegiatannya menarik, hadiah banyak dan kegiatannya bermanfaat. Sedangkan hal yang membuat masyarakat tertarik apabila mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar yaitu karena jumlah koleksi bukunya yang beragam dan banyak, selain dari informasi yang diperoleh cepat dan mudah serta suasana dan penataan ruang bacanya menarik. Hal ini dapat dilihat dari grafik frekuensi pengunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2017 (data terlampir).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya, maka dalam bab lima akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar adalah dengan membagikan brosur dan pemberitahuan oleh petugas pelayanan, yang isinya mengajak seluruh masyarakat untuk rajin membaca dan mengunjungi perpustakaan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan, sambil mengumpulkan kupon hadiah, yang dibagikan kepada setiap pengunjung yang sering meminjam buku dan mengembalikannya tepat pada waktunya.
2. Dampak promosi perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka terhadap motivasi kunjungan masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar yaitu sangat positif. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah pengunjung dari hari ke hari dan bertambahnya jumlah anggota perpustakaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya ketika belum ada kegiatan promosi seperti Kupon Cinta Pustaka.

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pimpinan dan staf pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar untuk lebih meningkatkan kualitas kerja, dengan cara mengadakan bentuk-bentuk promosi lainnya yang dapat menarik minat dan perhatian masyarakat untuk rajin mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar, sehingga perpustakaan ini selalu ramai dikunjungi serta dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat.
2. Diharapkan kepada pengelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar untuk melakukan berbagai upaya dalam upaya lebih mengembangkan kualitas perpustakaan secara optimal, dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak dan berusaha untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada agar kualitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar semakin meningkat.
3. Kepada pemerintah atau badan yang terkait dengan lembaga pendidikan, agar lebih memberikan perhatian, dukungan dan bantuan yang berguna bagi sarana dan prasarana perpustakaan, terutama bantuan buku-buku tentang koleksi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dan fasilitas pendukung lainnya demi berlangsungnya proses pendidikan yang lebih baik.
4. Diharapkan kepada seluruh masyarakat Kota Jantho dan sekitarnya agar lebih rajin mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, meskipun tidak ada kegiatan Kupon Cinta Pustaka, sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan, wawasan dan informasi dari berbagai koleksi di perpustakaan.
5. Diharapkan kepada peneliti lainnya, untuk mengkaji lebih luas tentang promosi perpustakaan melalui kegiatan kupon cinta pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syaikh, "Layanan Informasi Berbasis E-mail," Jurnal Perpustakaan Pertanian, Volume 11, Nomor 1, 2002.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Mutiara, 2010.
- Angipora, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2002.
- Anonymous, *Pengertian Website, Bahasa Pemograman*, Diakses pada tanggal 22 Maret 2017 dari situs [http://www.balinter.net/news\\_Websitehtml](http://www.balinter.net/news_Websitehtml), html.
- Anonymous, *Peningkatan Minat Baca dan Promosi Perpustakaan sebagai Media untuk Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan*, Diakses pada tanggal 21 Maret 2017 dari situs <http://guslitera.com/html>.
- Badollahi Mustafa, *Materi Pokok Promosi Jasa Perpustakaan*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Daryanto, *Memahami Kinerja Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2007.
- David Mc Clelland, *The Achievement Motive: Soul W. Gelleman Motivation and Productivity*, New York: The American Management Ass Inc, 1977.
- Dini Isnindarwati, *Faktor-Faktor Internal Organisasi Perpustakaan yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan*, Surabaya: Unnes, 2008.
- Edy Santoso, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi*, <http://eaglesspirit.com/html/>. Access on 22 Maret 2017.
- Esti Wuryani Sri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Frits Kluytmans, *Perilaku Manusia: Pengantar Singkat tentang Psikologi*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
- Harsojo, *Pengantar Antropologi*, Jakarta: Bina Aksara, 2009.
- Hasibuan M.S.P., *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Karmidi Martoatmodjo, *Manajemen Perpustakaan Khusus*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.

- Koentjaraningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia Persada, 2004.
- M. Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 2007.
- M. Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- M. Ngali Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Mohammad As'ad, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Mulkan Ahmad, "Penyelenggaraan Pameran sebagai Upaya Promosi Perpustakaan," *Jurnal JKDMM*, XV, Nomor 1-2, 1999.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasution, S., *Metode Research*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Oemar Hamalik, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2008.
- Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, artikel ini diakses pada 4 April 2017 dari situs <http://derianggraini.com/leaflet/html>.
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Rambat Lupiyoadi A.Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Rizal Saiful Haq, *Pengantar Manajemen Perpustakaan*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Adab dan Humaniora, 2006.
- Roestiyah N.K., *Strategi Belajar Mengajar, Salah Satu Unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007.
- Septiyantono, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Jakarta: Sagung Seto, 2003.
- Sihabbudin Qalyubi, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bandung: Tarsito, 2007.
- Sukmadinata Nana Syaodih, *Landasan Psikologi dan Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Garmedia Pustaka Utama, 2013.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sunindyo, *Bimbingan Membaca dan Promosi Perpustakaan Sekolah*, Jakarta: Departemen P dan K, 2005), hlm. 33.
- Sustina, *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sutarno, N.S., *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Yayasan Penerbit UGM, 2010.
- Syihabuddin Qalyubi, dkk., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Taslimah Yusuf, *Manajemen Perpustakaan Umum*, Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud, 2006.
- Tim Penyusun, *Panduan Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002.
- Umi Proboyekti, “Strategi Pencarian Informasi dan Evaluasi Sumber Informasi di Internet”, Seminar dan Workshop Literasi Informasi untuk Trainer di Jakarta, pada tanggal 28-30 Juli 2010, Jakarta: Johannes Oentoro Library, 2010.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia Persada, 2008.
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

**WAWANCARA DENGAN KEPALA PUSTAKA/STAF DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH BESAR**

1. Bagaimana bentuk-bentuk promosi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar kepada masyarakat?
2. Apakah tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan promosi terhadap masyarakat?
3. Bagaimana bentuk kegiatan promosi Kupon Cinta Pustaka oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar untuk masyarakat?
4. Apakah masyarakat tertarik dengan promosi Kupon Cinta Pustaka yang diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
5. Bagaimana prosedur untuk mendapatkan Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
6. Apakah semua masyarakat yang berkunjung ke Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar memperoleh Kupon Cinta Pustaka?
7. Seberapa banyak Kupon Cinta Pustaka harus dikumpulkan oleh pengunjung?
8. Kapan Kupon Cinta Pustaka diundi oleh perpustakaan?
9. Bagaimana bentuk hadiah yang diberikan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar kepada pengunjung yang menang?
10. Berapa orang yang memperoleh hadiah dari kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
11. Dalam sehari, berapa banyak masyarakat mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
12. Bagaimana respon pengunjung dengan adanya kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?



## ANGKET

### I. PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Di bawah ini penulis menyajikan beberapa pertanyaan sebagai data untuk penelitian skripsi. Data yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari/i berikan sangat berguna dalam rangka menyelesaikan studi penulis pada Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Angket ini bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi tentang **“Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar”**.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kesediaan waktu dan kontribusi Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dalam memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Identitas dan pilihan jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan akan menjadi privasi responden dan akan dijaga kerahasiaannya.

### II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :  
Umur :  
Pekerjaan :  
Pendidikan :

### III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Isilah identitas Bapak/Ibu/Saudara/Saudari pada tempat yang ditentukan.
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/Saudari, apabila tidak sesuai, isilah pada kolom yang tersedia.
3. Setelah daftar pertanyaan ini selesai Bapak/Ibu/Saudara/Saudari isi, mohon dikembalikan kepada peneliti.

#### IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Dari manakah Anda mengetahui keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Saudara
  - b. Teman
  - c. Media sosial
  - d. Lainnya, sebutkan .....
2. Apakah Anda sering mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar setelah Anda mengetahui keberadaan perpustakaan tersebut?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Lainnya, sebutkan .....
3. Menurut pendapat Anda, apakah tujuan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan promosi terhadap masyarakat?
  - a. Untuk menarik perhatian masyarakat
  - b. Untuk meningkatkan kesadaran membaca bagi masyarakat
  - c. Untuk membangkitkan minat baca masyarakat
  - d. Lainnya, sebutkan .....
4. Apakah Anda pernah mendengar dan mengetahui tentang promosi Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Lainnya, sebutkan .....
5. Apakah Anda tertarik dengan promosi Kupon Cinta Pustaka yang diadakan oleh Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Tertarik
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak tertarik
  - d. Lainnya, sebutkan .....
6. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Lainnya, sebutkan .....

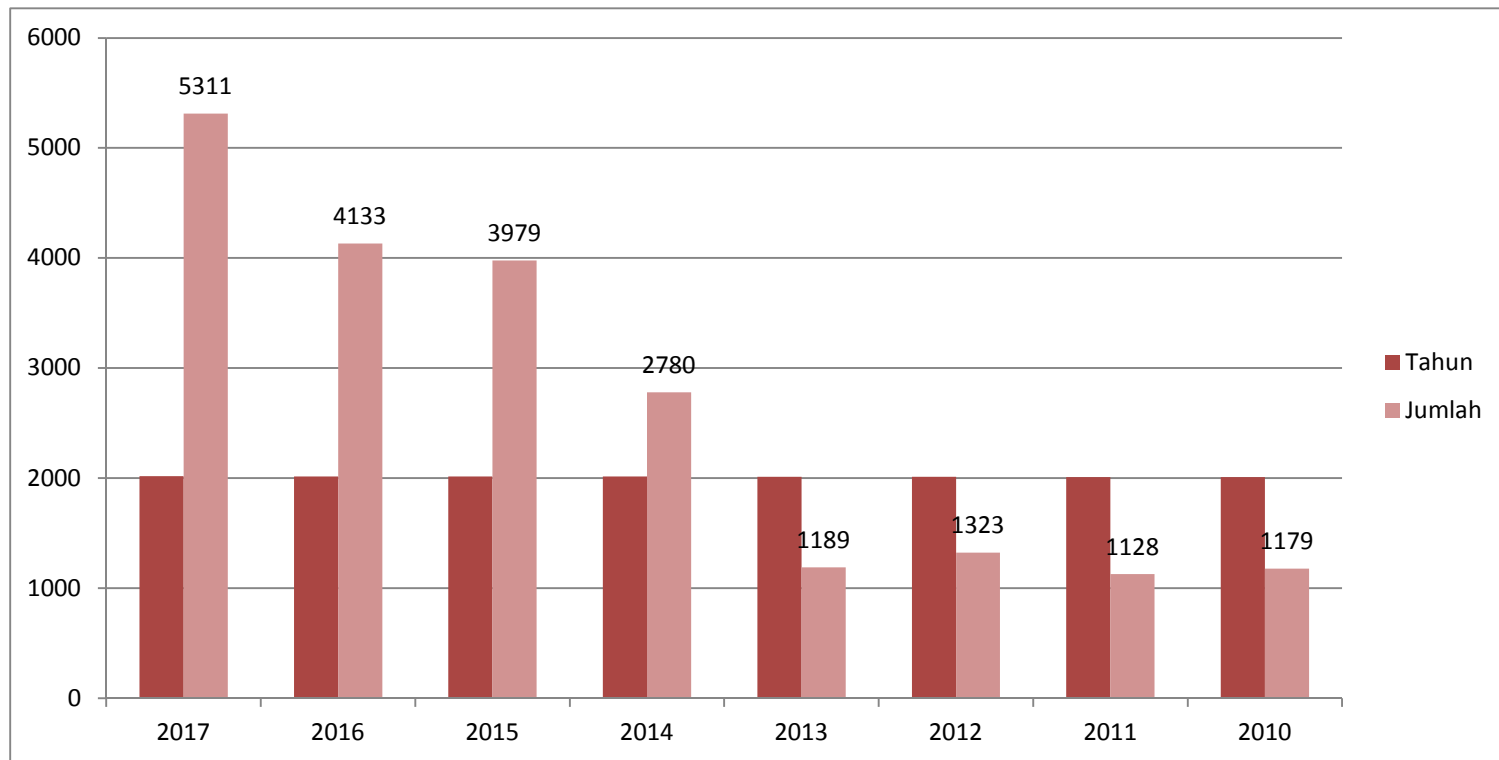
7. Bagaimana cara Anda memperoleh Kupon Cinta Pustaka dari Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Harus sering berkunjung ke perpustakaan
  - b. Harus sering membaca dan meminjam buku di perpustakaan
  - c. Harus sering menggunakan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan
  - d. Lainnya, sebutkan .....
8. Apakah Anda pernah memperoleh hadiah dari kegiatan Kupon Cinta Pustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar?
  - a. Pernah
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Lainnya, sebutkan .....
9. Hadiah apa yang pernah Anda peroleh?
  - a. Souvenir
  - b. Alat-alat tulis
  - c. Perlengkapan rumah tangga
  - d. Lainnya, sebutkan .....
10. Apakah Anda sering mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dengan adanya kegiatan Kupon Cinta Pustaka?
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak pernah
  - d. Lainnya, sebutkan .....
11. Berapa kali Anda mengunjungi Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar dalam seminggu?
  - a. Sekali
  - b. Dua kali
  - c. Tiga kali
  - d. Lainnya, sebutkan .....
12. Apakah kegiatan Kupon Cinta Pustaka yang dibuat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar bermanfaat bagi Anda?
  - a. Bermanfaat
  - b. Kadang-kadang
  - c. Tidak bermanfaat
  - d. Lainnya, sebutkan .....
13. Menurut Anda, apa manfaat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar mengadakan kegiatan Kupon Cinta Pustaka?
  - a. Agar masyarakat gemar membaca
  - b. Agar masyarakat memperoleh informasi yang diperlukan
  - c. Agar masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan
  - d. Lainnya, sebutkan .....

14. Apakah yang membuat Anda termotivasi untuk mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka?
- Karena kegiatannya menarik
  - Karena hadiahnya banyak
  - Karena kegiatannya bermanfaat
  - Lainnya, sebutkan .....
15. Hal apa yang membuat Anda tertarik apabila Anda mengunjungi perpustakaan?
- Jumlah koleksi bukunya yang beragam dan banyak
  - Informasi yang diperoleh cepat dan mudah
  - Suasana dan penataan ruang bacanya menarik
  - Lainnya, sebutkan .....
16. Apa saja yang Anda peroleh setelah mengikuti kegiatan Kupon Cinta Pustaka?
- Ilmu pengetahuan
  - Informasi
  - Hadiah dan pengetahuan
  - Lainnya, sebutkan.....
17. Apakah Anda tertarik untuk selalu mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar apabila kegiatan Kupon Cinta Pustaka tidak ada lagi?
- Tertarik
  - Kadang-kadang
  - Tidak tertarik
  - Lainnya, sebutkan .....

**LEMBARAN OBSERVASI PROMOSI PERPUSTAKAAN MELALUI  
KEGIATAN KUPON CINTA PUSTAKA DAN DAMPAKNYA  
TERHADAP MOTIVASI KUNJUNGAN MASYARAKAT  
PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN ACEH BESAR**

| No | Aspek yang Diamati                                                                                          | Keterangan |            |        |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|--------|
|    |                                                                                                             | Baik       | Cukup Baik | Kurang |
| 1  | Situasi dan kondisi ruang baca di Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Besar                                     | √          |            |        |
| 2  | Jumlah buku yang tersedia di perpustakaan                                                                   |            | √          |        |
| 3  | Tata letak buku dan rak buku di perpustakaan                                                                | √          |            |        |
| 4  | Suasana dan kenyamanan ruang baca                                                                           | √          |            |        |
| 5  | Kegiatan pengunjung di perpustakaan                                                                         | √          |            |        |
| 6  | Jumlah pengunjung yang membaca dan meminjam buku di ruang baca                                              |            | √          |        |
| 7  | Pembagian Kupon Cinta Pustaka kepada pengunjung yang mengembalikan buku tepat waktu oleh pihak perpustakaan | √          |            |        |
| 8  | Kegiatan pembagian hadiah kepada pengunjung yang beruntung pada acara hari ulang tahun kota Jantho          | √          |            |        |
| 9  | Jenis-jenis hadiah yang dibagikan kepada pengunjung                                                         | √          |            |        |
| 10 | Penyerahan hadiah Kupon Cinta Pustaka kepada pengunjung yang beruntung                                      | √          |            |        |

## FREKUENSI PENGUNJUNG KE DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN TAHUN 2010 – 2017



Keterangan: Tahun 2010 – 2013, belum adanya kegiatan Kupon Cinta Pustaka

Tahun 2014 – 2017, telah diadakan kegiatan Kupon Cinta Pustaka

## Lampiran Foto

1. Wawancara dengan bapak Mustafa, S.Si sebagai pengelola teknis kegiatan perpustakaan



2. Pengisian angket oleh pemustaka





### 3. Brosur dan poster promosi kupon cinta pustaka



### Pameran Buku Keliling



Pameran buku keliling bekerjasama dengan Perpustakaan Desa



Pemutaran film saat pameran buku keliling



Pengunjung pameran berebut menjawab pertanyaan untuk mendapatkan hadiah

### Fasilitas Ruangan

Ruang Baca Dewasa  
Ruang Baca Remaja  
Ruang Baca Usia Dini  
Ruang Referensi  
Balai Baca  
Wifi

### Kegiatan dalam Foto



### Hadiah Berhadiah

Dengan menjadi anggota  
Perpustakaan Umum  
Kabupaten Aceh Besar,  
anda berkesempatan  
mendapatkan hadiah-  
hadiah berikut:



Ayo ke Perpustakaan

Perpustakaan...  
Cara Pintar Bikin Pintar

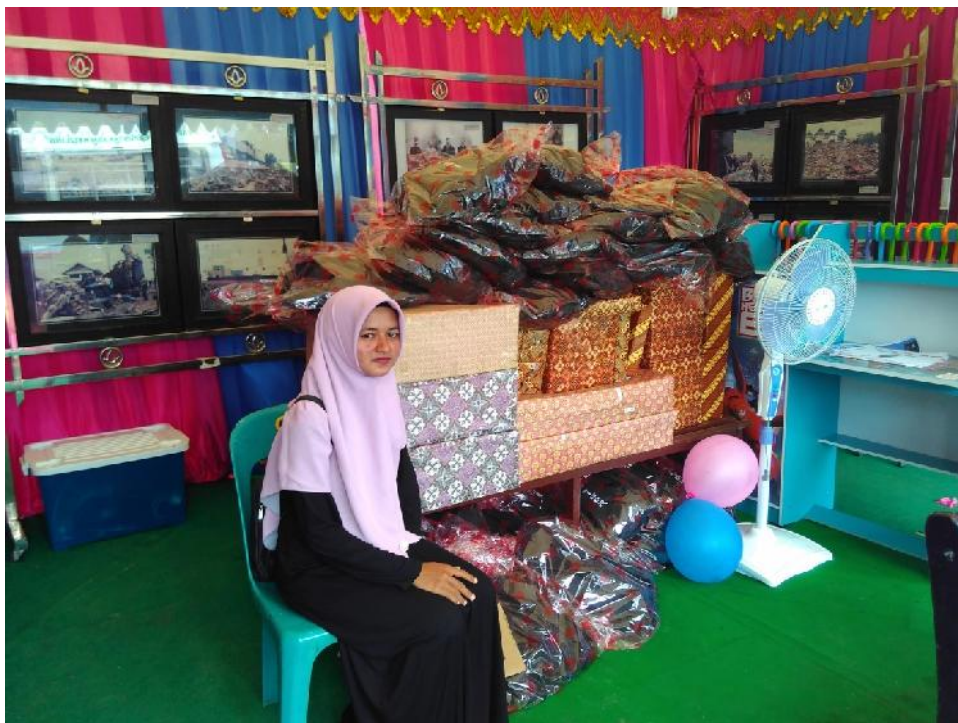


4. Kupon cinta pustaka





5. Pengundian hadiah kupon cinta pustaka



















**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.ar-raniry.ac.id](http://www.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 406/Un.08/FAH/KP.004/02/2017**  
**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran Ujian Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdirinya IAIN Ar-Raniry;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry  
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2017 tanggal 7 Desember 2016

**MEMUTUSKAN**

- Pertama : Menunjuk saudara :  
1). Syarifuddin, M.Ag., Ph.D ( Pembimbing Pertama )  
2). Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS ( Pembimbing kedua )  
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa  
Nama : Maisal Jannah  
Nim : 531303176  
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
Judul : Promosi Perpustakaan Melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 21 Februari 2017 M

25 Jumadil Awal 1438 H



Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Syarifuddin, M.Ag., Ph.D

19700101 199703 1 005

**Tembusan :**

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan, Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-294/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2017  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

04 Mei 2017

Yth.

.....  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Maisal Jannah  
Nim/Prodi : 531303176 / S1-IP  
Alamat : Lamprit

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar"** Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik  
dan Kelembagaan



Nasruddin AS



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

*Jln. Prof. A. Majid Ibrahim Kota Jantho Telp. 0651-92609, email: arpus.jantho@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 070 / 2021/2017**

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar menerangkan bahwa:

Nama : Maisal Jannah  
NIM : 531303176  
Jurusan : S1-Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan kegiatan penelitian ilmiah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **Promosi Perpustakaan melalui Kegiatan Kupon Cinta Pustaka dan Dampaknya terhadap Motivasi Kunjungan Masyarakat pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Besar**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Kota Jantho, 8 November 2017  
Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Aceh Besar

  
**T. AMIR, S.Sos**  
Nip. 19591204 198103 1 013

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Maisal Jannah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Meunara / 01 Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum menikah
7. Pekerjaan / NIM : Mahasiswi / 531303176
8. Alamat : Jln. Salam, No.1, Gampong Bandar Baru,  
Lampriet, Banda Aceh.
9. Nama orang tua
  - a. Ayah : Abdul Rani
  - b. Ibu : Nurzaimah
  - c. Pekerjaan : Petani
  - d. Alamat : Desa Meunara, Kecamatan Indrapuri, Aceh  
Besar.
10. Jenjang Pendidikan
  - a. SD : SDN 1 Lam Ilie, Berijazah Tahun 2007
  - b. SLTP : SMPN 1 Indrapuri, Berijazah Tahun 2010
  - c. SLTA : SMAN 1 Indrapuri, Berijazah Tahun 2013
  - d. Perguruan Tinggi : Fakultas Adab Prodi Ilmu Perpustakaan UIN  
Ar-Raniry Masuk Tahun 2013 s/d 2017.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 11 Agustus 2017

**MAISAL JANNAH**